

ANNUAL REPORT

PUD. BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK



2019

“BANK PASAR

Dari Kita

Oleh Kita

Untuk Kita”



Perusahaan Umum Daerah
BPR BANK PASAR
Kota Pontianak



WALIKOTA PONTIANAK
PROVINSI KALIMANTAN BARAT

KEPUTUSAN WALIKOTA PONTIANAK
NOMOR 531/1/EKON- SDA/TAHUN 2020

TENTANG

PENGESAHAN LAPORAN TAHUNAN
PERUSAHAAN UMUM DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT BANK PASAR
KOTA PONTIANAK TAHUN BUKU 2019

WALIKOTA PONTIANAK

- Menimbang :
- a. bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 81 ayat (3), ayat (4) dan ayat (5) Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Badan Perkreditan Rakyat Daerah Khatulistiwa Kota Pontianak, Laporan tahunan terdiri atas laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan manajemen yang ditandatangani bersama Direksi dan Dewan Pengawas disampaikan kepada KPM guna mendapat pengesahan paling lambat dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja setelah diterima;
 - b. bahwa laporan tahunan sebagaimana dimaksud pada huruf a telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Roni Budianto, CPA, sebagaimana tertuang dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00034/2.1162/AU.2/07/1484/1/II/2020 tanggal 28 Februari 2020 serta telah mendapatkan persetujuan Dewan Pengawas sebagaimana tertuang dalam surat tanggal 27 April 2020, Nomor 05/DP-BPR/IV/2020, hal Penyampaian dan Permohonan Pengesahan Laporan Tahunan dan Penggunaan Laba Tahun 2019;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Walikota tentang Pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kota Pontianak Tahun Buku 2019;
- Mengingat :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Tanah Laut, Daerah Tingkat II Tapin dan Daerah Tingkat II Tabalong dengan Mengubah Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2756);

3. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3472) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3790);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4724);
6. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 111, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5253);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 3015);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2018 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Pengawas atau Anggota Komisaris Dan Anggota Direksi Badan Usaha Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 700);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 118 Tahun 2018 tentang Rencana Bisnis, Rencana Kerja dan Anggaran, Kerjasama, Pelaporan dan Evaluasi Badan Usaha Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 155);
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.03/2014 tentang Bank Perkreditan Rakyat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 351, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5629);
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 04/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Perkreditan Rakyat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5685);

14. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Badan Perkreditan Rakyat Khatulistiwa Kota Pontianak (Lembaran Daerah Kota Pontianak Tahun 2020 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kota Pontianak Nomor 179);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan:

- KESATU : Mengesahkan Laporan Tahunan Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kota Pontianak Tahun Buku 2019, sebagaimana tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II, Lampiran III, Lampiran IV, Lampiran V dan Lampiran VI merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Walikota ini.
- KEDUA : Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU, merupakan laporan lengkap mengenai kinerja Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kota Pontianak dalam kurun waktu 1 (satu) tahun yang berisi Laporan Pertanggungjawaban Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kota Pontianak, Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit dan laporan Auditor Independen serta informasi umum tentang kepengurusan, kepemilikan, perkembangan usaha Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kota Pontianak, strategi dan kebijakan manajemen serta laporan manajemen.
- KETIGA : Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Pengawas atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kota Pontianak yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam perhitungan tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
- KEEMPAT : Apabila di kemudian hari ditemukan adanya indikasi tindak pidana penyalahgunaan jabatan yang menyebabkan kerugian perusahaan dan patut diduga dilakukan karena kesengajaan, ketidak hati-hatian, ketidak profesionalan atau pengambilan keputusan yang tidak proporsional, maka Dewan Pengawas dan/ Direksi dapat dimintakan tanggung jawab pribadi.
- KELIMA : Manajemen Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kota Pontianak agar segera melakukan hal sebagai berikut:
- menindaklanjuti temuan dan/atau rekomendasi auditor Kantor Akuntan Publik sebagaimana termuat dalam laporan hasil audit tahunan dan laporan kepatuhan Tahun Buku 2019;
 - menindaklanjuti temuan dan/atau rekomendasi Hasil Audit Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan atau laporan audit kinerja hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Kalimantan Barat;
 - menyampaikan laporan atas pelaksanaan atau tindak lanjut temuan dan rekomendasi sebagaimana dimaksud pada huruf b dan huruf c kepada Walikota selaku Kuasa Pemilik Modal melalui Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kota Pontianak dan Inspektorat Kota Pontianak; dan

- d. mempublikasikan laporan tahunan kepada masyarakat paling lambat 15 (lima belas) hari kerja setelah laporan tahunan sebagaimana dimaksud pada Diktum KEDUA disahkan oleh Kuasa Pemilik Modal.

KEENAM : Keputusan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pontianak
Pada tanggal 30 April 2020
WALIKOTA PONTIANAK,




EDI RUSDI KAMTONO

Tembusan : disampaikan kepada Yth.

1. Menteri Dalam Negeri Ditjen Bina Keuangan Daerah;
2. Direktorat Badan Usaha Milik Daerah, Badan Layanan Umum Daerah dan Barang Milik Daerah;
3. Gubernur Provinsi Kalimantan Barat ; dan
4. Pimpinan Otoritas Jasa Keuangan.

REVISI WALIKOTA PONTIANAK
 NOMOR 5311/EKON-SDA/TAHUN 2020
 TENTANG PENGESAHAN LAPORAN TAHUNAN
 PERUSAHAAN UMUM DAERAH BANK PERKREDITAN
 RAKYAT BANK PASAR KOTA PONTIANAK
 TAHUN BUKU 2019

PUD BPR BANK PASAR PONTIANAK			
NERACA			
Per 31 Desember 2019 dan 2018			
(Disajikan Dalam Rupiah)			
	<i>Catatan</i>	2019	2018
ASET			
Kas	2c,3a	326,112,000	34,861,300
Pendapatan yang akan diterima	2d.3b	405,062,339	335,684,906
Penempatan pada Bank Lain	2e,3c	7,639,081,658	8,162,807,968
Penyisihan Kerugian Penempatan Bank lain	2g,3d	-	(34,753,340)
Total		8,370,255,997	8,498,600,834
Kredit yang diberikan	2f,3e	41,087,745,267	33,018,984,923
Penyisihan Kerugian	2g,3f	(820,676,709)	(579,884,703)
Total		40,267,068,558	32,439,100,220
Aset Tetap dan Inventaris	2h,3g	4,183,644,717	3,861,844,717
Akumulasi penyusutan		(720,629,168)	(869,926,213)
Total		3,463,015,549	2,991,918,504
Aset Tidak Berwujud	2i,3h	14,603,797	32,240,845
Aset Lain-lain	2j,3i	87,820,657	106,048,185
Jumlah Aset		52,202,764,558	44,067,908,587
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	2k,3j	292,143,156	152,546,768
Utang bunga	2l,3k	56,225,172	44,891,475
Utang Pajak	2m,3l	48,831,246	26,178,465
Simpanan pihak ketiga	2n,3m	17,397,905,264	15,458,188,946
Simpanan dari bank lain	2o,3n	12,900,000,000	10,600,000,000
Pinjaman Diterima	2p,3o	1,616,666,663	3,383,333,325
Kewajiban lain-lain	2r,3p	2,810,182,274	2,829,467,914
Jumlah Kewajiban		35,121,953,774	32,494,606,893
EKUITAS			
Modal	2s,3q	15,235,000,000	10,235,000,000
Saldo Laba	2t,3r	1,845,810,784	1,338,301,695
Jumlah Ekuitas		17,080,810,784	11,573,301,695
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		52,202,764,558	44,067,908,588

WALIKOTA PONTIANAK,



EDI RUSDI KAMTONO

LAMPIRAN III
 KEPUTUSAN WALIKOTA PONTIANAK
 NOMOR 531-1 / EKON-SDA/TAHUN 2020
 TENTANG PENGESAHAN LAPORAN TAHUNAN
 PERUSAHAAN UMUM DAERAH BANK PERKREDITAN
 RAKYAT BANK PASAR KOTA PONTIANAK
 TAHUN BUKU 2019

PUD BPR BANK PASAR PONTIANAK			
LAPORAN LABA RUGI			
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019			
(Disajikan Dalam Rupiah)			
	Catatan	2019	2018
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Bunga Kontraktual		7,490,251,120	6,441,076,494
Provisi dan Administrasi	2u,3s	404,068,401	493,506,710
Biaya Transaksi		(79,444,209)	(36,933,976)
Total		7,814,875,312	6,897,649,228
Beban Bunga	2u,3t	(1,970,654,586)	(1,857,130,128)
Pendapatan Bunga - Netto		5,844,220,726	5,040,519,100
Pendapatan Operasional Lainnya	2u, 3u	630,173,921	472,013,366
Jumlah Pendapatan Operasional		6,474,394,647	5,512,532,466
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Penyisihan			
Kerugian/Penyusutan	2v,3v	309,270,369	247,411,027
Beban Pemasaran	2v,3w	58,563,000	27,143,000
Beban Administrasi dan Umum	2v,3x	3,982,509,820	3,268,798,827
Beban operasional lainnya	2v,3y	199,923,884	179,120,820
Jumlah Beban Pokok			
Pendapatan		4,550,267,073	3,722,473,674
LABA OPERASIONAL		1,924,127,574	1,790,058,792
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	2u,3z	87,762,995	9,010,000
Beban Non Operasional	2v,3aa	(108,111,750)	(47,640,260)
TOTAL PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		(20,348,755)	(38,630,260)
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		1,903,778,819	1,751,428,532
PAJAK PENGHASILAN	3ab	342,076,933	295,438,953
LABA TAHUN BERJALAN		1,561,701,886	1,455,989,579



WALIKOTA PONTIANAK,

EDI RUSDI KAMTONO

LAMPIRAN IV
 KEPUTUSAN WALIKOTA PONTIANAK
 NOMOR 531 / EKON-SDA / TAHUN 2020
 TENTANG PENGESAHAN LAPORAN TAHUNAN
 PERUSAHAAN UMUM DAERAH BANK PERKREDITAN
 RAKYAT BANK PASAR KOTA PONTIANAK
 TAHUN BUKU 2019

PUD BPR BANK PASAR PONTIANAK		
LAPORAN ARUS KAS		
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018		
	2019	2018
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Laba Neto	1,561,701,886	1,455,989,711
Penyesuaian untuk merekonsiliasi Penyusutan aset tetap	(149,297,045)	91,545,215
Penyisihan kerugian Penempatan pada Bank Lain	(34,753,340)	2,293,679
Kredit	240,792,006	199,407,474
Amortisasi Aset tidak berwujud	17,637,048	11,519,568
Provisi/biaya transaksi	-	-
PERUBAHAN ASET DAN KEWAJIBAN OPERASI		
Penempatan pada Bank Lain	523,726,310	(905,858,100)
Pendapatan Bunga yang akan Diterima	(69,377,433)	5,546,974
Kredit yang Diberikan	(8,068,760,344)	(4,484,134,549)
Aset Lain-lain	18,227,528	(15,895,916)
Kewajiban Segera	139,596,388	70,020,991
Utang Bunga	11,333,696	(1,603,682)
Utang Pajak	22,652,781	(33,577,416)
Simpanan	1,939,716,318	3,682,327,734
Simpanan Bank Lain	2,300,000,000	(500,000,000)
Pinjaman yang Diterima	(1,766,666,662)	1,733,333,327
Dana Setoran Modal	-	(1,200,000,000)
Kewajiban Lain-lain	(19,285,640)	129,673,006
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI	(3,332,756,503)	240,588,016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Aset Tetap dan Inventaris (pembelian)	(321,800,000)	(28,235,000)
Aset Tetap dan Inventaris (penjualan)	-	-
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI	(321,800,000)	(28,235,000)

PUD BPR BANK PASAR PONTIANAK
LAPORAN ARUS KAS
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018

	2019	2018
ARUS KAS DARI PENDANAAN		
Modal Disetor	5,000,000,000	3,700,000,000
Pengunaan Cadangan Umum	(35,000,000)	-
Modal Sumbangan	-	(2,797,301,247)
Cadangan Umum	-	(148,633,170)
Pendapatan Asli Daerah	(727,994,855)	(698,262,820)
Dana Kesejahteraan	(145,598,971)	(139,652,564)
Jasa Produksi	(145,598,971)	(139,652,564)
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN	3,945,807,203	(223,502,366)
KENAIKAN/(PENURUNAN) ARUS KAS	291,250,700	(11,149,350)
KAS AWAL PERIODE	34,861,300	46,010,650
KAS AKHIR PERIODE	326,112,000	34,861,300



WALIKOTA PONTIANAK,

EDI RUSDI KAMTONO

LAMPIRAN V
 KEPUTUSAN WALIKOTA PONTIANAK
 NOMOR 531.1 / EKON-SDA / TAHUN 2020
 TENTANG PENGESAHAN LAPORAN TAHUNAN
 PERUSAHAAN UMUM DAERAH BANK PERKREDITAN
 RAKYAT BANK PASAR KOTA PONTIANAK
 TAHUN BUKU 2019

PUD BPR BANK PASAR PONTIANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
 (Disajikan Dalam Rupiah)

URAIAN	Modal			Saldo Laba		Jumlah	
	Modal Disetor	Modal Sumbangan	Dana Setoran Modal	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum		Belum Ditetapkan Tujuannya
Saldo tanggal 31 Desember 2017	6,500,000,000	2,832,301,247		590,812,719	467,283,327	(49,582,944)	10,340,814,349
Penambahan Modal	3,700,000,000	-					3,700,000,000
Koreksi Modal Sumbangan		(2,797,301,247)			209,478,846	(698,262,820)	(2,797,301,247)
Pembagian Laba 2013 sd Th 2017 :							
Pendapatan Asli Daerah						(209,478,846)	
Cadangan Umum						(209,478,846)	
Cadangan Tujuan				209,478,846		(139,652,564)	(139,652,564)
Dana Kesejahteraan						(139,652,564)	(139,652,564)
Jasa Produksi						(139,652,564)	(139,652,564)
Penggunaan Cad Umum Untuk pensiunan					(148,633,170)		(148,633,170)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan						1,455,989,711	1,455,989,711
Saldo tanggal 31 Desember 2018	10,200,000,000	35,000,000		800,291,565	528,129,003	9,881,127	11,573,301,695

URAIAN	Modal			Saldo Laba			Jumlah
	Modal Disetor	Modal Sumbangan	Dana Setoran Modal	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Belum Ditetapkan Tujuannya	
Penggunaan Cadangan Umum Untuk biaya penilaian aset berupa bangunan Kantor Pusat Bank Pasar					(35,000,000)		(35,000,000)
Pembagian Laba Th 2018 :							
Pendapatan Asli Daerah							
Cadangan Umum				218,398,457	218,398,457	(727,994,855)	(727,994,855)
Cadangan Tujuan						(218,398,457)	-
Dana Kesejahteraan						(145,598,971)	-
Jasa Produksi						(145,598,971)	(145,598,971)
Penutupan Rugi Tahun-tahun Lalu dengan Cad Umum dan Cad Tujuan Penyeritaan Modal Pemkot setelah izin dari OJK			5,000,000,000	(218,398,457)	(218,398,457)	436,796,914	-
Penyeritaan Modal Pemkot	5,000,000,000		(5,000,000,000)				5,000,000,000
Labanya (Rugi) Tahun Berjalan						1,561,701,886	1,561,701,886
Saldo tanggal 31 Desember 2019	15,200,000,000	35,000,000	-	800,291,565	493,129,003	552,390,216	17,080,810,784



LAMPIRAN VI
KEPUTUSAN WALIKOTA PONTIANAK
NOMOR 531.1/EKON-SDA/TAHUN 2020
TENTANG PENGESAHAN LAPORAN TAHUNAN
PERUSAHAAN UMUM DAERAH BANK PERKREDITAN
RAKYAT BANK PASAR KOTA PONTIANAK
TAHUN BUKU 2019

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2019 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2018 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

Laporan keuangan PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta disesuaikan dengan Pedoman Akuntansi BPR (PA BPR) di Indonesia sebagai basis penyusunan laporan keuangan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Dasar penyusunan laporan keuangan :

a. Laporan keuangan disusun berdasarkan *accrual basis* kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai *non performing* secara *cash basis*. Biaya historis (*historical cost*) kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian uang.

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai bentuk alat pembayaran yang sah. Kas diakui sebagai sebesar nilai nominal. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan. Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan, pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan kedalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan disusun dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk tetapi tidak terbatas pada :

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu.
- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin anjungan tunai mandiri dan kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset-aset lain.

Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas.

d. Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya termasuk dalam pengakuan pendapatan bunga dari penempatan bank lain.

e. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari : giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum.

1. Giro pada bank umum

Merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

2. Tabungan pada bank lain

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lain yang dipersamakan dengan itu.

3. Deposito pada bank lain

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito berjangka waktu dan *deposit on call*. *Deposit on call* adalah deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

4. Sertifikat deposito

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

f. Kredit

Kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara pihak BPR dengan pihak lain dengan mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya dengan jangka waktu tertentu serta dengan pemberian bunga.

- Kredit disajikan di neraca sebesar pokok Kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.
- Pokok kredit adalah saldo kredit yang telah digunakan debitur dan belum dilunasi oleh debitur (biasa disebut baki debit).
- Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya *marketing fee*. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit. Biaya tambahan adalah biaya yang tidak akan dikeluarkan apabila tidak terdapat penyaluran kredit.
- Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

g. Penyisihan

Kredit :

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit.

- Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk menghapus buku kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih BPR kepada debitur.
- Penghapusan Hak Tagih Kredit (Hapus Tagih) adalah tindakan BPR menghapus kewajiban debitur yang tidak dapat diselesaikan.

Penempatan pada bank lain :

Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas tabungan atau deposito tersebut disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari tabungan atau deposito tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian)

h. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau administrasi dan dapat digunakan lebih dari satu periode. Besarnya nilai investasi yang digolongkan atau dikelompokkan ke dalam aset tetap ditetapkan atas keputusan direksi bank.

Pengakuan dan pengukuran :

- Penyusutan untuk setiap periode diakui sebagai beban untuk periode yang bersangkutan.
- Penurunan nilai diakui sebagai kerugian pada periode terjadinya penurunan nilai sebesar selisih nilai tercatat dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan pemulihan nilai dicatat sebagai keuntungan.

Penyajian :

Aset tetap disajikan berdasarkan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

j. Aset lain-lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

k. Kewajiban segera

Kewajiban segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Pengakuan dan pengukuran:

- Kewajiban diakui pada saat jatuh tempo
- Kewajiban dapat segera ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

l. Utang Bunga

Utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman dll. Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

m. Utang pajak

Utang pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR.

Pengakuan dan pengukuran :

Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas Negara.

n. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Saldo simpanan disajikan sebesar jumlah kewajiban bank kepada nasabah. Simpanan diakui sebesar nilai penyeteroran nasabah kepada bank. Bank memberikan bunga untuk simpanan baik tabungan maupun deposito sebesar ketentuan yang ditetapkan bank. Atas penghasilan bunga tersebut bank mengenakan pemotongan pajak penghasilan kecuali terhadap simpanan yang tidak dikenakan pemotongan pajak penghasilan berdasarkan ketentuan perpajakan.

o. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito.

1. Tabungan dari bank lain

Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

2. Deposito dari bank lain

Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.

Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

p. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima adalah dana yang diterima dari bank lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diakui sebesar nilai nominal pada saat perjanjian ditandatangani atau terjadi kesepakatan antara bank dengan pemberi pinjaman.

q. Kewajiban imbalan kerja

Kewajiban imbalan kerja adalah kewajiban yang timbul dari imbalan kerja.

Kewajiban imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode tertentu. Kewajiban imbalan kerja berkurang pada saat dibayarkan.

r. Kewajiban lain-lain

Kewajiban Lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

s. Modal

1. Modal Disetor

- Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non kas
- Modal disetor dicatat berdasarkan :
 - a). Jumlah yang diterima
 - b). Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata
 - c). Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal
 - d). Setoran saham dalam deviden saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
 - e). Nilai wajar aset non kas yang diterima.
Setoran saham dalam bentuk aset non kas menggunakan nilai wajar aset non kas yang diserahkan yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyeter aset non kas.
- Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar dari pada nilai nominalnya maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

2. Tambahan Modal Disetor (Agio Saham)

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non kas.
- Penambahan pos tambahan modal disetor diakui pada saat :
 - a). Dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima.
 - b). Dilakukan penambahan setoran aset non kas sebesar nilai wajar aset non kas yang diterima

3. Modal Sumbangan

- Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset non kas dari pemilik
- Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima
- Sumbangan berupa aset non kas dinilai sebesar nilai wajar aset non kas yang diterima.

Dana Setoran Modal - Ekuitas (DSM-Ekuitas)

Dana Setoran Modal - Ekuitas (DSM-Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasi dari kewajiban (DSM-Kewajiban) ke ekuitas (DSM-Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

Laba/Rugi Yang Belum Direalisasi

Laba /rugi yang belum direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat.

Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

t. Saldo Laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian deviden, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Saldo laba dikelompokkan menjadi:

1. Cadangan Tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuannya telah ditetapkan
2. Cadangan Umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal ,dan
3. Saldo Laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari :
 - Laba Rugi Periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya, dan
 - Laba Rugi Periode periode berjalan

u. Pendapatan

Pendapatan operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan bunga kredit diakui :

1. Kredit yang termasuk dalam kategori performing diakui secara akrual.
2. Kredit yang termasuk dalam kategori non performing diakui secara kas.

v. Beban

Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi dalam satu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban dan mengakibatkan penurunan ekuitas.

Beban diakui didalam laba rugi apabila penurunan manfaat ekonomi yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban.

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Jumlah transaksi atau saldo akun dalam bagian ini diungkapkan dalam Rupiah, kecuali dijelaskan lain.

a. Kas

Akun ini merupakan kas perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kas Teller 1	23.214.500	34.861.300
Kas Teller 2	298.992.600	-
Kas Kecil	3.904.900	-
	326.112.000	34.861.300

b. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Akun ini merupakan pendapatan bunga yang akan diterima perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pendapatan yang akan diterima - Kredit	388.993.367	324.916.413
Pendapatan yang akan diberikan - Penempatan Bank Lain	16.068.972	10.768.493
	405.062.339	335.684.906

c. Penempatan Pada Bank Lain

Akun ini merupakan penempatan pada bank lain perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Giro :		
PT Bank BJB	14.568.151	1.212.139.828
BANK DANAMON	1.925.359.857	-
	1.939.928.008	1.212.139.828
Tabungan :		
PT BPR DANA WIRA BUANA	-	202.532.693
BANK MANDIRI	865.129.621	72.601.674
BANK MANDIRI	-	1.170.890.719
BANK NEGARA INDONESIA	-	25.039.295
BANK PERMATA	1.971.820.520	2.428.428.397
BANK KALBAR	47.786.931	401.118.509
BANK SYARIAH MANDIRI	-	56.853
	2.884.737.072	4.300.668.140
Deposito :		
PT BPR UKABIMA KHATULISTIWA	-	500.000.000
PT BPR UNIVERSAL KALBAR	-	500.000.000
PT BPR UNIVERSAL KALBAR	-	400.000.000
PT BPR UNIVERSAL KALBAR	-	500.000.000
PT BPR UNIVERSAL KALBAR	-	500.000.000
PT BANK BJB	250.000.000	250.000.000
PT BPR DUTA NIAGA	1.500.000.000	-
PT PT BPR PANCA ARTA GRAHA	1.064.416.578	-
	2.814.416.578	2.650.000.000
Saldo Penempatan Pada Bank Lain	7.639.081.658	8.162.807.968

d. Penyisihan Kerugian Penempatan Bank lain

Akun ini merupakan penyisihan kerugian penempatan bank lain perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Penyesuaian kerugian penempatan pada bank lain	-	34.753.340
	-	<u>34.753.340</u>
Mutasi Pembentukan PPAP :		
Saldo Awal	-	32.459.661
Pembentukan tahun berjalan	-	2.293.679
Pemulihan PPAP	-	-
Saldo Akhir	-	<u>34.753.340</u>

e. Kredit Yang Diberikan

Akun ini merupakan Kredit Yang Diberikan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan jenis penggunaan, sektor ekonomi, kolektibilitas dan keterkaitan dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kredit yang diberikan :		
Saldo Kredit Yang Diberikan-Bruto	41.629.506.229	33.480.644.386
- Provisi	(268.239.741)	(208.518.047)
- Administrasi	(273.521.221)	(253.141.416)
Saldo	(541.760.962)	(461.659.463)
Saldo Kredit Yang Diberikan-Netto	<u>41.087.745.267</u>	<u>33.018.984.923</u>
Berdasarkan jenis penggunaan		
Kredit Modal Kerja	2.717.130.848	1.859.381.292
Kredit Konsumtif	38.378.699.360	31.344.710.122
Kredit Investasi	498.676.021	136.342.972
Kredit Rekening Koran	35.000.000	140.210.000
Saldo Berdasarkan Jenis Penggunaan	<u>41.629.506.229</u>	<u>33.480.644.386</u>
Berdasarkan Kolektibilitas		
Lancar	38.366.694.912	32.359.180.878
Dalam Perhatian Khusus	1.971.660.289	
Kurang Lancar	176.567.182	267.515.389
Diragukan	132.190.418	324.907.082
Macet	982.393.428	529.041.037
Saldo Berdasarkan Kolektibilitas	<u>41.629.506.229</u>	<u>33.480.644.386</u>
Berdasarkan Keterkaitan		
Pihak Terkait	1.034.675.927	878.223.322
Pihak Tidak Terkait	40.594.830.302	32.602.421.064
Saldo Berdasarkan Keterkaitan	<u>41.629.506.229</u>	<u>33.480.644.386</u>

f. Penyisihan Kerugian Kredit

Akun ini merupakan penyisihan penghapusan aktiva produktif merupakan jumlah yang dibentuk oleh bank atas kemungkinan tidak tertagihnya kredit yang diberikan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo Awal	579.884.703	380.477.229
Pembentukan Tahun Berjalan	240.792.006	199.407.474
Setoran Kredit Hapus Buku	-	-
Pemulihan PPAP	-	-
Saldo Akhir	<u>820.676.709</u>	<u>579.884.703</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan kredit yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

g. Aset Tetap dan Inventaris

Akun ini merupakan aset tetap dan inventaris perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Nilai Perolehan :		
Tanah dan Gedung	2.894.321.007	2.894.321.007
Kendaraan	494.490.000	323.540.000
Inventaris Kantor	794.833.710	643.983.710
	<u>4.183.644.717</u>	<u>3.861.844.717</u>
Akumulasi Penyusutan :		
Tanah dan Gedung	74.581.959	74.581.959
Kendaraan	75.093.945	312.440.910
Inventaris Kantor	570.953.264	482.903.344
	<u>720.629.168</u>	<u>869.926.213</u>
Nilai Buku :		
Tanah dan Gedung	2.819.739.048	2.819.739.048
Kendaraan	419.396.055	11.099.090
Inventaris Kantor	223.880.446	161.080.366
	<u>3.463.015.549</u>	<u>2.991.918.504</u>

h. Aset Tidak Berwujud

Akun ini merupakan aset tidak berwujud perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo Perolehan :		
Software & Sistem BPR	117.413.555	117.413.555
Lainnya	26.867.500	25.620.500
Lainnya (sewa)	2	2
Amortisasi Tidak Berwujud	<u>(129.677.260)</u>	<u>(110.793.212)</u>
	<u>14.603.797</u>	<u>32.240.845</u>

i. Aset Lain-lain

Akun ini merupakan aset lain-lain perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Uang Muka Pajak Pasal 25	47.233.108	47.233.108
Uang Muka Lainnya	-	12.000.000
Lainnya	11.000.000	25.298.339
Vorscot/Panjar	-	10.500.000
RRA Persediaan Barang Souvenir	7.581.300	5.930.000
RRA Barang Cetakan	11.612.000	3.260.000
RRA Materai	258.000	270.000
Payment Point Online Banking	478.603	478.603
Payment Point Online Banking "Delima Point"	9.657.646	1.078.135
	<u>87.820.657</u>	<u>106.048.185</u>

j. Kewajiban Segera

Akun ini merupakan kewajiban segera perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PPH Pasal 21	11.066.639	4.291.400
PPH Pasal 23 Deposito	9.985.874	9.866.692
PPH Pasal 23 Tabungan	3.295.576	3.085.484
Titipan Asuransi	-	3.188.800
Titipan Tabungan	39.676.000	27.053.166
Titipan Debitur	172.670.485	93.661.226
Iuran Asuransi Jamsostek	55.448.582	11.400.000
	<u>292.143.156</u>	<u>152.546.768</u>

k. Utang Bunga

Akun ini merupakan utang bunga perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Utang Bunga Deposito	22.840.240	19.393.530
Utang Bunga Deposito Simpanan dari Bank Lain	33.384.932	25.497.945
	<u>56.225.172</u>	<u>44.891.475</u>

l. Utang Pajak

Akun ini merupakan utang pajak perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pajak Penghasilan Pasal 29	48.831.246	26.178.465
	<u>48.831.246</u>	<u>26.178.465</u>

m. Simpanan

Akun ini merupakan tabungan dan deposito berjangka perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Simpanan Tabungan Nasabah		
Tamaska Umum	2.929.527.579	3.037.248.849
Tamaska Pegawai	5.083.621.152	4.413.619.649
Tamaska Pelajar	342.765.418	359.212.514
Tamaska Pasar	1.128.118.751	929.018.673
Tamaska BANSOS	111.022.660	111.022.660
TARISKHA	127.880.000	-
Saldo Simpanan	<u>9.722.935.560</u>	<u>8.850.122.345</u>

Berdasarkan Keterkaitan

Terkait	232.322.633	79.877.118
Tidak Terkait	9.490.612.927	8.770.245.227
Saldo simpanan berdasarkan keterkaitan	<u>9.722.935.560</u>	<u>8.850.122.345</u>

Simpanan Deposito Berjangka

Deposito 1 bulan	690.000.000	315.000.000
Deposito 3 bulan	254.126.634	131.982.973
Deposito 6 bulan	4.779.996.476	4.461.666.664
Deposito 12 bulan	1.890.846.594	1.699.416.964
Deposito 12 bulan	60.000.000	-
Saldo Simpanan Deposito Berjangka	<u>7.674.969.704</u>	<u>6.608.066.601</u>

Berdasarkan Keterkaitan

Terkait	-	-
Tidak Terkait	7.674.969.704	6.608.066.601
Saldo simpanan deposito berdasarkan keterkaitan	<u>7.674.969.704</u>	<u>6.608.066.601</u>

n. Simpanan dari Bank Lain

Akun ini merupakan simpanan dari bank lain per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
DEPOSITO		
PT BPR Cahaya Wiraputra (600892001)	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Cahaya Wiraputra (600892001)	500.000.000	-
PT BPR Dana Sanggau Mandiri (600892001)	500.000.000	500.000.000
PT BPR Dana Sanggau Mandiri (600892001)	500.000.000	500.000.000
PT BPR Lokadana Sentosa (601122001)	500.000.000	500.000.000
PT BPR Lokadana Sentosa (601122002)	500.000.000	-
PT BPR Lokadana Sentosa (601122001)	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Dana Tirta Raya (601988001)	400.000.000	400.000.000
PT BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera (602707001)	500.000.000	500.000.000
PT BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera (602707001)	500.000.000	500.000.000
PT BPR Universal Kalbar (600059001)	500.000.000	200.000.000
PT BPR Universal Kalbar (600059001)	500.000.000	-
PT BPR Centradana Kapuas (601126001)	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Centradana Kapuas (601126001)	500.000.000	500.000.000
PT BPR Dana Wirabuana (602659001)	-	500.000.000
PT BPR Dana Wirabuana (602659001)	-	500.000.000
PT BPR Andalan Favorit Perdana (602547001)	300.000.000	200.000.000
PT BPR Andalan Favorit Perdana (602547001)	200.000.000	300.000.000
PT BPR Andalan Favorit Perdana (602547001)	300.000.000	500.000.000
PT BPR Andalan Favorit Perdana (602547001)	200.000.000	1.000.000.000
PT BPR Andalan Favorit Perdana (602547001)	500.000.000	-
PT BPR Perdana Lintas Khatulistiwa (600892001)	500.000.000	500.000.000
PT BPR Perdana Lintas Khatulistiwa (600892001)	500.000.000	500.000.000
PT BPR Perdana Lintas Khatulistiwa (600892001)	500.000.000	-
PT BPR Perdana Lintas Khatulistiwa (600892001)	500.000.000	-
PT BPR Indra Candra (600998002)	1.000.000.000	-
	<u>12.900.000.000</u>	<u>10.600.000.000</u>

o. Pinjaman Diterima

Akun ini merupakan pinjaman diterima perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pinjaman dari bank lain	1.616.666.663	3.383.333.325
	<u>1.616.666.663</u>	<u>3.383.333.325</u>

Perjanjian Kredit antara PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berdasarkan Akta Nomor: 56 tanggal 19 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Hangky Ribowo, SH Notaris di Balikpapan. Perjanjian kredit dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan Penggunaan Kredit	: Modal Kerja
Ruang Lingkup Pemberian Fasilitas Kredit	: Fasilitas kredit diberikan kepada BPR yang diteruspinjamkan kepada debitur BPR
Bentuk dan Plafon Fasilitas Kredit	: Rp 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah)
Sifat Fasilitas Kredit	: <i>Non Revolving Basis</i>
Jangka Waktu Fasilitas Kredit	: 72 (tujuh puluh dua) bulan, yang terdiri dan 12 (dua belas) bulan masa penarikan dan 60 (enam puluh) buJan jangka waktu kredit

Jangka Jaminan

a. Cash Colleteral

Cash Colleteral ditempatkan di bank BJB dan diblokir selama jangka waktu kredit (sampai dengan dinyatakan lunas dengan surat kuasa pencairan termasuk pencairan sebagian untuk membayar tunggakan angsuran pokok dan bunga. Jaminan ditempatkan dalam rekening giro, tabungan atau deposito. Memiliki pengikatan hukum yang kuat sebagai jaminan, bebas dan segala bentuk perikatan lain, bebas dan sengketa dan tidak sedang dijamin pada pihak lain. Jaminan bersifat tanpa syarat (*unconditional*) dan tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*). Jaminan dapat dicairkan selambat lambatnya 7 (tujuh) hari kerja sejak debitur *default*, termasuk pencairan sebagian untuk membayar tunggakan angsuran dan bunga.

b. Piutang BPR dengan ketentuan sebagai berikut:

List piutang diserahkan pada setiap penarikan fasilitas. List piutang akan dijamin dengan status lancar sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Provisi	: 0,5% (nol koma lima persen)
Suku Bunga Kredit	: 9,75% (sembilan koma tujuh puluh lima persen) per anum efektif (<i>subject to change</i>)

p. Kewajiban Lain-lain

Akun ini merupakan kewajiban lain-lain perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Dana Kesejahteraan	-	-
Cadangan Lain-Lain	-	31.166.667
Pedapatan diterima di muka	-	1.000.000
Cadangan Pendidikan	12.881.027	
Titipan Setoran Modal	2.797.301.247	2.797.301.247
	<u>2.810.182.274</u>	<u>2.829.467.914</u>

q. Modal

Modal disetor perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Modal Disetor	15.200.000.000	10.200.000.000
Modal Sumbangan	35.000.000	35.000.000
	<u>15.235.000.000</u>	<u>10.235.000.000</u>

r. Saldo Laba

Akun ini merupakan saldo laba perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Cadangan Umum	493.129.003	528.129.003
Cadangan Tujuan	800.291.565	800.291.565
Belum ditentukan tujuannya		
Laba yang Ditentukan Tujuannya	-	-
Laba/Rugi Tahun-Tahun Lalu	(1.009.311.670)	(1.446.108.584)
Laba/Rugi Tahun Berjalan	1.561.701.886	1.455.989.711
	<u>1.845.810.784</u>	<u>1.338.301.695</u>

s. Pendapatan Operasional

Akun ini merupakan pendapatan operasional perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Bunga Kontraktual		-
Dari Bank Lain		-
Pendapatan Giro	86.763.191	386.561
Pendapatan Tabungan	46.912.942	101.518.535
Pendapatan Deposito	322.843.744	293.000.582
Pendapatan kepada Pihak Ketiga bukan Bank		
Pendapatan Kredit Modal Kerja	158.399.250	181.447.226
Pendapatan Kredit Konsumtif	6.618.837.557	5.710.575.645
Pendapatan Kredit Investasi	78.999.066	53.453.645
Pendapatan Kredit RK	174.474.245	93.476.250
Pendapatan Caneling	3.021.125	7.218.050
Jumlah Bunga Kontraktual	<u>7.490.251.120</u>	<u>6.441.076.494</u>
Biaya Provisi		
Pendapatan Provisi	404.068.401	493.506.710
Biaya Transaksi	(79.444.209)	(36.933.976)
	<u>7.814.875.312</u>	<u>6.897.649.228</u>

t. Beban Bunga

Akun ini merupakan beban bunga perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Tabungan		
Beban Bunga Tamaska Umum	96.921.511	85.064.766
Beban Bunga Tamaska Pegawai	137.523.903	121.806.407
Beban Bunga Tamaska Pelajar	11.801.084	11.879.872
Beban Bunga Tamaska Pasar	34.356.484	24.629.162
Deposito		
Beban Bunga Deposito 1	38.354.115	37.190.247
Beban Bunga Deposito 3	14.132.340	10.351.391
Beban Bunga Deposito 6	327.926.951	334.904.503
Beban Bunga Deposito 12	139.564.809	105.908.509
Beban Bunga Deposito 24	2.314.521	
Simpanan Dari Bank Lain		
Deposito	898.728.082	875.991.779
Pinjaman Diterima		
Pinjaman Diterima dari Bank Lain	214.246.789	195.124.046
Lainnya		
Biaya Penjamin BPR	54.783.997	54.279.446
	<u>1.970.654.586</u>	<u>1.857.130.128</u>

u. Pendapatan Operasional Lainnya

Akun ini merupakan Pendapatan Operasional Lainnya perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pendapatan Jasa Transaksi	6.063.169	8.294.854
Penerimaan Kredit yang Dihapus Buku	13.000.000	7.000.000
Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Lainnya	103.231.703	45.709.874
Pendapatan Pinalty Kredit	385.641.908	292.204.919
Pendapatan Denda Kredit	12.528.982	4.816.753
Pendapatan Tutup Tabungan		30.000
Pembulatan Kas	17.388	8.720
Pendapatan Administrasi Tabung	108.183.158	108.687.246
Pendapatan Pinalty Deposito	1.507.613	625.000
Pendapatan Bunga Dana Kesejahteraan		4.636.000
Jumlah Operasional Lainnya	<u>630.173.921</u>	<u>472.013.366</u>

v. Beban Penyisian Kerugian/Penyusutan

Akun ini merupakan Beban Penyisian Kerugian/Penyusutan perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban Penyisihan		
Penempatan pada Bank Lain	18.145.165	31.058.374
Kredit yang Diberikan kpd Pihak Ketiga bukan Bank	291.125.204	216.352.653
	<u>309.270.369</u>	<u>247.411.027</u>

w. Beban Pemasaran

Akun ini merupakan beban pemasaran perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Promo dan Dokumentasi	58.563.000	27.143.000
	<u>58.563.000</u>	<u>27.143.000</u>

x. Beban Administrasi dan Umum

Akun ini merupakan beban administrasi dan umum perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban Premi Asuransi		
Tunjangan Iuran Jamsostek	105.133.551	94.410.029
Premi Kendaraan	794.000	866.000
Premi Gedung	1.165.200	1.165.200
	<u>107.092.751</u>	<u>96.441.229</u>
Gaji dan Upah		
Gaji Direksi	256.966.350	221.796.019
Gaji Karyawan Tetap	544.575.310	595.796.441
Gaji Karyawan Tidak Tetap	157.578.999	108.387.822
Tunjangan Jabatan	242.890.362	189.247.387
Tunjangan Pangan/Beras	130.567.500	142.176.773
Tunjangan DPLK BNI	81.600.000	127.261.999
Gaji 13	335.888.908	260.905.744
Tunjangan Uang Makan	220.746.300	197.681.000
Tunjangan Pajak Pasal 21	60.085.600	67.406.300
Tunjangan Transport	94.016.968	87.680.361
Tunjangan Perumahan	67.743.482	59.738.321
Tunjangan Pakaian Dinas dan Sepatu	19.962.000	17.503.000
Tunjangan Kesehatan Direksi	21.600.000	18.773.333
Tunjangan Listrik, Telepon dan PAM	91.529.566	88.528.546
Tunjangan Hari Raya (THR)	352.434.897	309.096.370
Tunjangan Frontliner	10.680.000	12.181.160
Representatif Direksi	-	14.298.375
Tunjangan Kasir	-	2.336.666
Tunjangan Cuti Direksi dan Karyawan	32.390.607	32.706.221
Tunjangan Kinerja	50.000.000	31.166.667
Tunjangan Sekretaris	1.351.612	-
Tunjangan Kendaraan	14.000.000	-
Imbalan Kerja	220.572.194	-
	<u>3.007.180.655</u>	<u>2.584.668.505</u>
Honorarium		
Honorarium Dewan Pengawas	104.249.855	80.453.450
Honorarium Sekretariat Dewan Pengawas	57.556.433	58.399.216
	<u>161.806.288</u>	<u>138.852.666</u>
Lainnya		
Beban Uang Lembur	7.995.625	7.117.875
	<u>7.995.625</u>	<u>7.117.875</u>
Beban Pendidikan		
Beban Pendidikan	136.531.952	79.599.010
	<u>136.531.952</u>	<u>79.599.010</u>

Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris dan Aset Tak Berwujud	-	-
Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	-	-
Beban Penyusutan Kendaraan	30.103.032	10.903.752
Beban Penyusutan Peralatan Kantor	97.049.918	80.641.462
Beban Penyusutan Aset Tak Berwujud	18.884.048	18.640.068
Jumlah Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	146.036.998	110.185.282
Beban Pajak Non PPh		
Pajak Kendaraan Bermotor	3.544.400	3.619.400
	3.544.400	3.619.400
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
Beban PDP Gedung	189.853.367	28.471.833
Beban PDP Kendaraan	19.989.500	19.758.700
Beban PDP Inventaris	11.452.680	10.662.000
Beban PDP Lainnya (USSl)	10.450.000	6.600.000
	231.745.547	65.492.533
Barang dan Jasa Pihak Ke III		
Beban Air PAM	1.897.600	2.251.100
Beban Listrik	47.685.750	43.643.750
Beban Telepon/Rapco Internet	10.375.969	11.327.055
Beban Surat Kabar/Majalah	2.049.000	1.943.000
Beban Alat Tulis Kantor	14.941.800	13.439.000
Beban Barang Cetak	17.968.000	7.918.000
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.900.000	5.885.000
Beban Perjalanan Dinas Luar Kota	22.410.335	58.049.672
Beban Fotokopi, Jilid dan Lain-lain	3.254.000	3.865.600
Benda-benda Pos	1.087.000	652.500
Kebersihan Kantor	3.267.900	1.997.200
Lain-lain (Telkom VPN-IP)	13.860.000	13.860.000
Beban Barang Jasa Lainnya	39.878.250	17.990.450
	180.575.604	182.822.327
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	3.982.509.820	3.268.798.827

y. Beban Operasional Lainnya

Akun ini merupakan beban operasional lainnya perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan perincian sebagai berikut :

	2019	2018
Beban Sekretariat Dewan Pengawas	3.000.000	3.000.000
Beban Rapat	4.649.600	4.486.100
Beban Dana	1.579.194	908.400
Biaya Bahan Bakar Kendaraan	31.522.189	24.997.591
Biaya Operasional Lapangan	180.000	119.688
Biaya Tamu	23.693.720	7.359.920
Biaya Akuntan Publik, OJK, BPKP, Internal Pengendalian Penghargaan	34.131.259	47.939.521
Biaya Konsumsi Lembur	7.447.000	9.378.900
Biaya Parkir Mobil dan Motor Karyawan dan Nasabah	6.059.000	5.261.000
Biaya Gathering	30.520.100	47.989.800
Biaya Notaris dan Provisi Bank	24.250.000	1.250.000
Beban BBM	-	-
Biaya operasional Lainnya	32.891.822	11.429.900
	199.923.884	179.120.820

z. Pendapatan Non Operasional

Akun ini merupakan pendapatan non operasional perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pendapatan Sewa Gedung	-	9.000.000
Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	80.156.995	-
Pendapatan Non Operasional Lainnya	7.606.000	10.000
	<u>87.762.995</u>	<u>9.010.000</u>

aa. Beban Non Operasional

Akun ini merupakan beban non operasional perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Biaya Bantuan/Sumbangan	29.944.400	16.458.860
Iuran Perbarindo	7.200.000	6.000.000
Biaya Denda	-	200.000
BNO - Lain-lain	70.967.350	24.981.400
	<u>108.111.750</u>	<u>47.640.260</u>

ab. Taksiran Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan taksiran pajak penghasilan perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Laba Sebelum Pajak	1.903.778.819	1.751.428.532
Peredaran Bruto Usaha	8.532.812.228	7.378.672.594
Koreksi Fiskal Positif		
Sumbangan Suka Duka	-	-
Beban Olahraga dan Rekreasi	-	-
Beban Listrik	-	-
Beban Iuran Perbarindo	-	-
Jumlah Koreksi Fiskal Positif	-	-
Lanjutan Taksiran Pajak		
Koreksi Fiskal Negatif	-	-
PPH Final	-	-
Jumlah Koreksi Fiskal Negatif	-	-
Laba Fiskal	1.903.778.000	1.751.428.532
Kompensasi untuk Rugi Tahun Lalu		
Laba Fiskal setelah kompensasi	1.903.778.000	1.751.428.532
Jumlah Penghasilan Kena Pajak dari Peredaran Bruto yang mempunyai fasilitas {(4,8 M/Peredaran Bruto)*Laba Fiskal}}	1.070.940.524	1.139.345.437
Jumlah Penghasilan Kena Pajak yang tidak memperoleh Fasilitas	832.837.476	612.083.095
Taksiran Pajak Penghasilan		
*(50%*25%)*PKP Fasilitas	133.867.565	142.418.180
25%* PKP Tidak Memperoleh Fasilitas	208.209.368	153.020.774
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	<u>342.076.933</u>	<u>295.438.953</u>
Angsuran PPh Pasal 25 Januari-November	293.245.687	269.260.488
Pajak (kurang)/lebih bayar	<u>48.831.246</u>	<u>26.178.465</u>

Berdasarkan *self assessment system*, perusahaan menghitung, membayar dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya. Kantor pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan tersebut dalam kurun waktu 5 tahun setelah tanggal laporan.

ac. Komitmen dan Kontijensi

Pos Komitmen merupakan fasilitas kredit yang belum ditarik oleh nasabah. Sedangkan tagihan kontijensi merupakan pendapatan bunga dari pinjaman non performing yang tertunggak dan belum diakui sebagai pendapatan Tahun berjalan. Pos Komitmen dan Kontijensi Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Komitmen		
Fasilitas kredit pada nasabah yang belum ditarik	25.000.000	100.000.000
Penerusan kredit (channeling)	<u>6.375.729.431</u>	<u>6.397.818.801</u>
Jumlah Komitmen	<u><u>6.400.729.431</u></u>	<u><u>6.497.818.801</u></u>
Kontijensi		
Penerusan Kredit (Channeling)	-	
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	174.564.394	158.020.340
Aset Produktif yang dihapus buku	<u>1.767.606.286</u>	<u>1.762.220.286</u>
Jumlah Kontijensi	<u><u>1.942.170.680</u></u>	<u><u>1.920.239.626</u></u>

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar, disebut PUD BPR Bank Pasar didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 1963 tanggal 18 Desember 1963 dan disahkan dengan Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 58/TU-1964 tanggal 1 Agustus 1964.

b. Tempat dan Kedudukan

PUD BPR Bank Pasar beralamatkan di Jalan Gajah Mada Komp. Pasar Flamboyan RT. 003 RW. 018 Benua Melayu Darat, Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78122. Telepon (0561) 732514.

c. Maksud dan tujuan perusahaan

PUD BPR Bank Pasar mempunyai tugas untuk mengembangkan usaha mikro, kecil serta membantu pembangunan daerah. Adapun kegiatan usaha PUD BPR Bank Pasar meliputi menghimpun dana dari masyarakat berupa deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnyayang dipersamakan. Selain itu PUD BPR Bank Pasar juga memberikan kredit dan sekaligus melaksanakan pembinaan terhadap pengusaha mikro kecil, melakukan kerja sama antar BPR daerah dengan lembaga keuangan/lembaga lainnya. PUD BPR Bank Pasar juga menempatkan dananya dalam bentuk deposito berjangka dan atau tabungan di bank lain, dan menjalankan usaha perbankan lainnya sesuai ketentuan perundang-undangan.

d. Perizinan usaha

Dalam melaksanakan usaha PUD BPR Bank Pasar memiliki perizinan sebagai berikut :

1. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 01.110.640.8-701.000
2. Izin Gangguan Nomor : 503/2226/BP2T/R-I/S/2016 berlaku sampai dengan 20 Juni 2021.

e. Susunan pengurus :

- Keputusan Walikota Nomor 371/EkBang /Tahun 2018 tentang Pengangkatan dan Penetapan Saudara Muhammad Fahmi, SE.,MM.,Ak.,CA sebagai Ketua Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kota Pontianak Periode 2018-2021.

- Keputusan Walikota Nomor 372 /Ekbang/Tahun 2018 tentang pengangkatan Saudara Hermansyah, SE sebagai Direktur Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kota Pontianak Periode 2018-2022;
- Keputusan Walikota Nomor 446/ Ekbang/ Tahun 2019 tentang Pengangkatan kembali Saudara Drs. Agus Subardi, SE, MM, CRBD sebagai Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kota Pontianak Periode 2019-2023;
- Keputusan Walikota Pontianak Nomor 590/ Ekbang /Tahun 2019 tentang Pengangkatan dan Penetapan Ir. Amirullah, MA sebagai Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kota Pontianak Periode 2019-2022.

No	Nama Pengurus	Jabatan	Masa Jabatan	
			Mulai	Akhir
1.	Muhammad Fahmi, SE, MM, AK.CA	Ketua Dewan Pengawas	14-02-2018	14-02-2021
2.	Ir. Amirullah,MA	Anggota Dewan Pengawas	15-08-2019	15-08-2022
3.	Drs. Agus Subardi, SE, MM	Direktur Utama	05-05-2019	04-05-2023
4.	Hermansyah, SE	Direktur	14-02-2018	14-02-2022


 WALIKOTA PONTIANAK,

 EDI RUSDI KAMTONO

PERSETUJUAN DEWAN PENGAWAS

Laporan Tahunan (Annual Report) PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak Tahun 2019 ini disahkan dan ditandatangani oleh :

1. Direktur Utama PUD. BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
DRS AGUS SUBARDI, SE.MM
2. Direktur Operasional PUD. BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
HERMANSYAH, SE
3. Ketua Dewan Pengawas PUD. BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
MUHAMMAD FAHMI, SE.MM.AK.CA
4. Anggota Dewan Pengawas PUD. BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
IR. AMIRULLAH, MA.

Pontianak, April 2020

PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak

Direksi

Drs. Agus Subardi, SE. MM.

Direktur Utama

Hermansyah, SE.

Direktur

Menyetujui,

Dewan Pengawas

PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak

M. Fahmi, SE. MM. AK. CA.

Ketua

Ir. Amirullah, MA.

Anggota

KATA PENGANTAR

Annual Report (Laporan Tahunan) 2019 ini merupakan salah satu dokumen tahunan PUD. BPR Bank Pasar Kota Pontianak. Laporan ini memberikan gambaran aktual dan faktual tentang kinerja perusahaan, Annual Report bagi BPR Bank Pasar lebih dikhususkan sebagai dokumen pelaporan formal untuk kalangan terbatas. Karena itu, sistematika dan materi yang disajikan juga relatif lebih dimaksudkan untuk mengikuti pola sistematika yang telah diatur melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat.

Secara konten, materi dan data pada buku ini lebih difokuskan pada pelaporan kinerja perusahaan dalam aspek kinerja keuangan. Data laporan keuangan yang disajikan pada bab tersendiri merupakan data-data hasil audit oleh Kantor Akuntan Publik. Selain data kinerja keuangan, pada beberapa bab sebelumnya, disajikan pula gambaran umum perusahaan, beberapa pencapaian kinerja kualitatif seperti program-program pengembangan kelembagaan, peningkatan kualitas SDM, dan kebijakan strategis tentang pengembangan pasar dan jaringan.

Akhirnya, harus kami sampaikan bahwa penyusunan laporan keuangan (*Annual Report*) 2019 ini tentu masih menyisakan kekurangan di sana-sini. Untuk itu, kami sangat terbuka dengan apapun koreksi dan perbaikan konstruktif dari pihak terkait demi penyempurnaan penyusunan laporan serupa di masa mendatang.

Pontianak, April 2020

PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK



Drs. Agus Subardi, SE. MM.

Direktur Utama



Hermansyah, SE.

Direktur

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN PENGAWAS

Bismillahirrahmaannirrahiim,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Pemilik modal yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan berkah yang telah dilimpahkan-Nya kepada kita semua dan atas izin-Nya lah BPR Bank Pasar dapat melalui tahun 2019 dengan hasil kerja yang sangat baik dan memuaskan.

Selanjutnya izinkan kami selaku Dewan Pengawas menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional BPR Bank Pasar selama tahun buku 2019.

KINERJA OPERASIONAL DAN KEUANGAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari Statistik Perbankan Indonesia posisi Desember 2018 dan Desember 2019 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dapat disimpulkan terdapat pertumbuhan asset BPR se-Kalimantan Barat sebesar 1,40%, penurunan jumlah dana masyarakat (simpanan pihak ketiga) sebesar 0,81% dengan perkembangan per produk yaitu penurunan simpanan dalam bentuk tabungan sebesar 0,73% dan penurunan simpanan dalam bentuk deposito sebesar 0,85% dan terdapat pertumbuhan penyaluran dana dalam bentuk kredit sebesar 12,82%. Dengan berpacu pada data tersebut, BPR Bank Pasar menunjukkan kinerja yang sangat baik di tahun 2019. Perkembangan kinerja BPR Bank Pasar di tahun 2019 dalam segi asset tercatat terdapat pertumbuhan sebesar 18,46%. Dalam segi total dana masyarakat tercatat pertumbuhan sebesar 12,55% dengan perkembangan per produk yaitu 9,86% dalam bentuk 9,86% dan 16,51% dalam bentuk deposito. Sedangkan dalam segi penyaluran dana dalam bentuk kredit tercatat terdapat pertumbuhan sebesar 24,34% di tahun 2019.

Dari sisi laba rugi, di tahun 2019 BPR Bank Pasar membukukan pendapatan 15,64% lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar Rp 8.532 juta. BPR Bank Pasar membukukan biaya sebesar Rp 6.629 juta di tahun 2019 yang mengalami kenaikan sebesar 17,80% yang dinilai wajar dengan adanya pengeluaran atas perbaikan gedung kantor pusat BPR Bank Pasar. Dengan demikian BPR Bank Pasar memperoleh laba bersih di tahun 2019 yaitu Rp 1.561 juta dengan kenaikan sebesar 7,20% dibandingkan dengan kinerja di tahun 2018.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI RENCANA BISNIS

Direksi telah Menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) untuk tahun anggaran 2019 yang didalamnya juga terdapat inisiatif strategis pengembangan usaha. RBB tersebut telah dilakukan pengkajian yang lebih dalam melalui diskusi yang intensif Bersama direksi dengan beberapa usulan perbaikan.

Dewan Pengawas BPR Bank Pasar secara intensif mengawasi dan memonitor implementasi strategi yang telah disepakati. Pengawasan tersebut dilakukan melalui diadakannya rapat secara rutin sekurang-kurangnya satu kali dalam tiga bulan (triwulan) secara tatap muka. Hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Pengawas diantaranya :

1. Kinerja keuangan dalam triwulan dengan fokus pada pertumbuhan antara realisasi dengan target pada RBB serta capaian pada tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil rapat, Dewan Pengawas memberikan masukan dan nasehat perbaikan untuk ditindaklanjuti oleh manajemen.
2. Terkait implementasi inisiatif strategis untuk tahun 2019, Dewan Pengawas secara aktif dan berkala memonitor kemajuan pelaksanaannya, mendiskusikan dan turut memberikan jalan keluar atas hambatan dalam pengimplementasiannya.
3. Menyampaikan arahan dari Pemerintah Kota Pontianak selaku pemilik modal BPR Bank Pasar.

4. Terkait penyusunan RBB dan pelaksanaannya, Dewan Pengawas diantaranya melakukan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Memberikan arahan, memantau proses penyusunan, mengkaji dan mendiskusikan kemungkinan pencapaian serta memberikan persetujuan atas RBB tahun 2020;
 - b. Melakukan pengawasan terhadap upaya pencapaian beberapa aspek penting pada RBB 2019;
 - c. Menyampaikan laporan pengawasan RBB 2019 kepada Otoritas Jasa Keuangan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sistem Pengendalian Intern merupakan komponen penting dalam memantau kepatuhan BPR Bank Pasar dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Pengendalian internal yang dilakukan BPR dapat membantu Direksi dan Dewan Pengawas dalam menyusun langkah-langkah untuk mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Satuan Pengawas Intern (SPI) menyusun rencana audit selama satu tahun yang diserahkan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Pengawas. Hasil pemeriksaan dan evaluasi SPI dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Pengawas secara rutin setiap triwulan.

Dewan Pengawas senantiasa memberikan saran kepada Direksi untuk terus melakukan evaluasi dan penguatan terhadap penerapan aspek-aspek Tata Kelola yang baik (*good corporate governance*) dalam menjalankan kegiatan usaha BPR Bank Pasar, sehingga diharapkan BPR Bank Pasar dapat terus tumbuh dan berkembang secara sehat dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami berikan kepada Pemilik Modal dan para pemangku kepentingan

Annual Report

BPR Bank Pasar

2019

(*stakeholders*) atas kepercayaan dan dukungannya kepada kami, Dewan Pengawas dan Direksi, dalam menjalankan BPR Bank Pasar ini.

Penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih sekali lagi kami berikan kepada seluruh jajaran Direksi, karyawan, serta mitra kerja yang turut berpartisipasi dan mendukung PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak untuk terus tumbuh dan berkembang. Semoda Allah SWT memberikan kemudahan dan keberkahan bagi kita semua dalam mewujudkan harapan yang kita cita-citakan Bersama. Amin.

Billahi taufik wal hidayah

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pontianak, April 2020

PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak

Dewan Pengawas,

M. Fahmi, SE.MM.Ak.CA.

Ketua

Ir. Amirullah, MA.

Anggota



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN DEWAN PENGAWAS	i
KATA PENGANTAR	ii
LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN PENGAWAS	iii
DAFTAR ISI.....	vii
BAGIAN PERTAMA PENDAHULUAN	1
A. Sejarah Pendirian Perusahaan	1
B. Lokasi	1
C. Bentuk Usaha	2
D. Maksud dan Tujuan	3
E. Visi dan Misi	5
F. Susunan Kepengurusan dan Struktur Organisasi.....	6
1. Dewan Komisaris	6
2. Direksi	8
3. Struktur Organisasi	10
G. Kepemilikan	11
H. Keterkaitan Kepengurusan.....	12
I. Target Pasar	12
J. Sumber Daya Manusia (SDM)	12
K. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi dan Dewan Pengawas	16
BAGIAN KEDUA POSITIONING	17
A. Positioning	17
1. Perkembangan BPR se-Kalimantan Barat	17
2. Pangsa Pasar Bank Pasar.....	18
BAGIAN KETIGA FINANCIALS HIGHLIGHTS.....	20
BAGIAN KEEMPAT FINANCIAL REVIEW.....	22
A. Pertumbuhan dan Struktur Aset	22
B. Pertumbuhan dan Struktur Pasiva.....	23
C. Pertumbuhan dan Struktur Pendapatan	25

D. Pertumbuhan dan Struktur Beban.....	27
E. Pertumbuhan dan Struktur Laba Bersih.....	28
BAGIAN KELIMA PERKEMBANGAN USAHA.....	30
A. Pertumbuhan Aktiva	30
B. Pertumbuhan Pasiva	31
C. Pertumbuhan Laba Bersih	32
D. Pertumbuhan Kualitas Kredit.....	33
E. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga	34
1. Tabungan.....	34
2. Deposito.....	35
F. Pertumbuhan Kredit UMKM	36
G. Penghimpunan Dana Pasar	38
BAGIAN KEENAM RASIO TINGKAT KESEHATAN	40
A. Rasio Tingkat Kesehatan Bank Pasar	40
B. Penjelasan Mengenai NPL Termasuk Penyebab Utama NPL.....	42
BAGIAN KETUJUH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN.....	43
A. Strategi dan Kebijakan Perusahaan.....	43
B. Identifikasi Risiko yang Mungkin Akan Timbul	44
C. Pengendalian Risiko	44
D. Sistem Informasi Akuntansi	45
BAGIAN KEDELAPAN SIGNIFICANT EVENT	46
A. Pengangkatan Kembali Direktur Utama dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas.....	46
B. Dana Talangan Haji.....	46
C. ATM Cardless	47
D. Kerjasama Bank Pasar dengan Bank atau Lembaga Lain dalam Rangka Pengembangan Usaha.....	47
1. Simpanan dan Pinjaman dari Bank Lain.....	47
2. Perusahaan Asuransi Jiwa dan Kredit	48
3. Payment Point Online Banking.....	48
BAGIAN KESEMBILAN BEST PRACTICE.....	49
A. Awards	49

Annual Report

BPR Bank Pasar



1. TOP BUMD Awards Tahun 2017-2018	49
2. INFOBANK BPR AWARDS 2017-2019	51
3. TOP 100 BPR	53
4. THE ASIAN POST	53
B. Peningkatan Kesejahteraan Debitur	54
1. Pedagang Tempe	54
2. Warung Makan	56
C. Kegiatan Sosial.....	57
1. Pasar Murah	57
2. Pembagian Ta'Jil	58
3. Pembagian Masker	59
D. Customer Gathering.....	60
BAGIAN KESEPULUH PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62

BAGIAN PERTAMA

PENDAHULUAN

A. Sejarah Pendirian Perusahaan

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kota Pontianak adalah perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah daerah Kota Pontianak yang bergerak dibidang Jasa keuangan khususnya di bidang perbankan didirikan pada tanggal 18 Desember 1963 dengan landasan Perda Nomor 12 tahun 1963 yang sudah beberapa kali dilakukan perubahan Perda guna penyempurnaan dengan data sebagai berikut :

- Perda Nomor 1 tahun 1969
- Perda Nomor 2 tahun 1975
- Perda Nomor 3 tahun 1985
- Perda Nomor 13 tahun 1996
- Perda Nomor 4 tahun 2015 yang sebelumnya Perusahaan Daerah menjadi Perusahaan Umum Daerah.

B. Lokasi

Tempat dan kedudukan PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak dalam menjalankan operasionalnya beralamatkan di Jalan Gajahmada Komplek Pasar Flamboyan Kelurahan Benua Melayu Darat, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat 78122, Telp (0561) 7324514. Dalam menjalankan operasional usahanya PUD BPR Bank Pasar



Gambar 1 Peta Bank Pasar

Kota Pontianak memiliki perizinan berdasarkan Nomor Pokok Wajib Pajak No.01.110.640.8.701.000 yang dikeluarkan oleh Departemen keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jendral Pajak kantor Wilayah DJP Kalbar Kantor Pelayanan Pajak Pontianak.



Gambar 2 Gedung Kantor Pusat Bank Pasar

C. Bentuk Usaha

Karakteristik kegiatan usaha bank yaitu Bank Perkreditan Rakyat BPR Bank Pasar Kota Pontianak merupakan Perusahaan Umum Daerah, maka kegiatan usaha akan memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan Pemerintah Kota yaitu kredit konsumtif dan kredit modal kerja dan investasi untuk pedagang pasar-pasar tradisional yang tempat usahanya dibangun oleh Pemerintah Kota Pontianak.

Usaha yang dijalankan oleh PUD BPR bank Pasar adalah sebagai berikut :

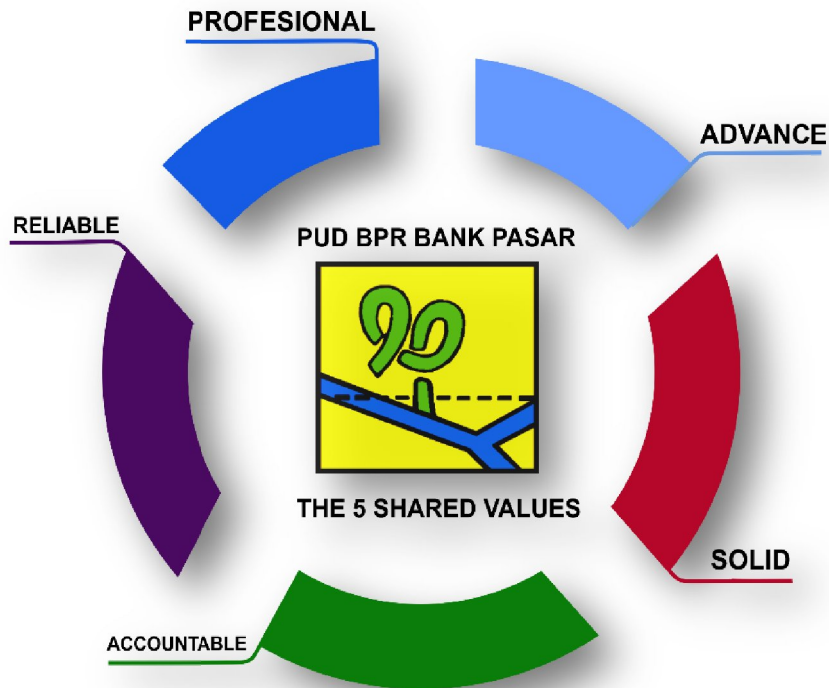
- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito berjangka, Tabungan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.
- Memberikan kredit dan melakukan pembinaan khususnya terhadap pengusaha golongan ekonomi lemah.
- Melakukan kerjasama antar lembaga perbankan atau lembaga keuangan lainnya.
- Menjalankan usaha-usaha perbankan lainnya yang lazim dilakukan oleh Bank Perkreditan Rakyat sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

D. Maksud dan Tujuan

Tujuan didirikannya Bank ini adalah untuk membantu dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah disegala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup.

PUD BPR Bank Pasar selalu membuka diri dan pikiran dalam rangka mengembangkan Perusahaan sehingga bisa mengikuti perkembangan dunia perbankan dan bisa bersaing baik dengan sesama Bank Perkreditan Rakyat maupun dengan Bank Umum yang ada di wilayah Kota Pontianak. Bersama Direksi dan 24 karyawan PUD BPR Bank Pasar bercita-cita ingin mewujudkan Bank pasar menjadi BPR Nomor satu dikelasnya

Untuk mewujudkan cita-cita tersebut maka Direksi dan seluruh karyawan PUD BPR Bank Pasar bergerak dengan semangat budaya kerja yang disingkat **PASAR**



Professional mengandung maksud Kalkulasi Resiko, Kreatif dan Inovatif

Advance mengandung maksud berfikir dan bertindak kedepan

Solid mengandung maksud Menerima kekurangan dan kelebihan, kompak dan kekeluargaan

Accountable mengandung maksud Keputusan atas data yang valid jujur dan terbuka

Reliable mengandung maksud bertanggung jawab, berfikir positif cerdas dan amanah

Dengan 5 nilai Budaya kerja tersebut diharapkan seluruh karyawan dan karyawan PUD BPR Bank pasar bisa mengarah pada :

- a. Tindakan /perilaku yang **Professional, Proactive, Competitive, Transparency**, dan **Accountable** dalam mengelola PUD BPR Bank Pasar.
- b. Peningkatan pelayanan kepada pedagang di pasar tradisional, UMKM dan Koperasi.
- c. Sinergisitas dengan BUMD yang berada di bawah naungan Pemerintah Kota Pontianak untuk mempererat kerjasama bidang keuangan yang saling menguntungkan.
- d. Sinergisitas dengan OPD Pemerintah Kota Pontianak dalam hal pelayanan transaksi keuangan dan pembiayaan pinjaman konsumtif dan investasi bagi pegawai Pemerintah Kota Pontianak.

E. Visi dan Misi

VISI

- ✓ Menjadikan PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak sebagai mitra usaha masyarakat yang terpercaya serta
- ✓ Berperan Aktif dalam pengembangan Usaha kecil dan menengah di Masyarakat Kota Pontianak

MISI

- ✓ Sebagai intermediasi dengan tugas menghimpun dana dan penyaluran kredit.
- ✓ Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan professional.
- ✓ Memberikan kemudahan pelayanan, kenyamanan dan keamanan.
- ✓ Meningkatkan kontribusi pendapatan asli daerah (PAD)
- ✓ Meningkatkan kesejahteraan pegawai

F. Susunan Kepengurusan dan Struktur Organisasi

1. Dewan Komisaris

Muhammad Fahmi, SE. MM. Ak. CA. : Ketua Dewan Pengawas

Lahir di Pontianak tanggal 6 Juni 1968, yang saat ini tinggal di Jalan H. Rais A Rahman Gang Lawu No 47 B. Sesuai SK Walikota Pontianak No. 371 /EKBANG /TAHUN 2018 tanggal 14 Februari 2018 masa periode 2018-2021 sebagai Ketua Dewan



Pengawas PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak. Selain sebagai Ketua Dewas Bank Pasar, beliau juga menjadi Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi di Universitas Tanjungpura, Staf Ahli Pembantu Rektor IV Untan, Sekretaris Pusat Studi Asean Untan Ketua Wilayah *Business Development Services* (BDS) Kalbar dan Ketua IV ABDSI Indonesia. Di sela kesibukannya ini, beliau terus menimba ilmu dengan meneruskan pendidikannya ke Program Doktorat Konsentrasi Marketing di Universitas Tanjungpura.

Ir. Amirullah, MA. : Anggota Dewan Pengawas

Lahir di Kota Sambas tanggal 4 Juni 1969, yang saat ini tinggal di Gang Karya Baru III B Nomor 2. Sesuai dengan Keputusan Walikota Pontianak Nomor 590/EKBANG/Tahun 2019 tentang Pengangkatan dan Penetapan Saudara Ir. Amirullah, MA sebagai anggota Dewan



Pengawas PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak Periode 2019-2022, beliau resmi diangkat menjadi Anggota Dewan Pengawas PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak. Bapak lulusan dari *Graduate School of International Development (GSID), Nagoya University* jurusan *Development Management* ini, selain menjabat sebagai Dewan Pengawas di Bank Pasar, bapak Amirullah juga menjabat sebagai Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Pontianak sejak tahun 2019 yang sebelumnya menjabat sebagai Asisten Perekonomian dan Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Pontianak.

2. Direksi

Drs. Agus Subardi, SE, MM, CRBD : Direktur Utama



Lahir di Singkawang tanggal 24 Agustus 1964, saat ini tinggal di Pontianak jalan Dr Wahidin Sudirohusodo Komplek Batara Indah I Blok AA. 31 Pontianak. Sebelum bekerja di PUD. BPR Bank Pasar Kota Pontianak, beliau bekerja di PT Bank Duta Cabang Pontianak dan PT Adhi Cipta Jakarta sebagai Tenaga Ahli Keuangan pada proyek PNPM OC 3 Kalbar. Dikesibukannya sehari-hari sebagai Direktur Utama PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak sesuai dengan SK Walikota Pontianak No.446 / EKBANG / tahun 2019 tanggal 5 Mei 2019

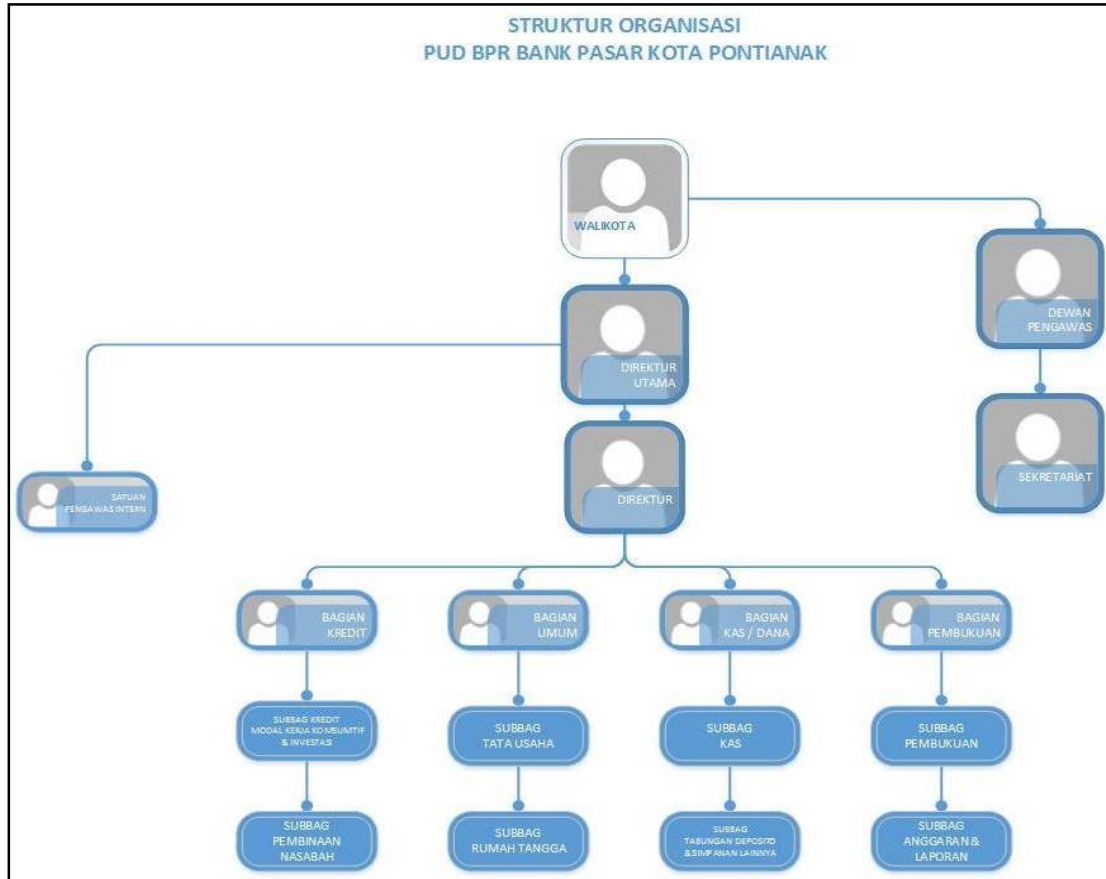
periode 2019-2023, selagi menjabat sebagai Direktur Utama Bank Pasar beliau juga ditunjuk sebagai Ketua DPD Perbarindo Kalimantan Barat-Kalimantan Tengah masa bakti 2018-2022. Bapak 2 orang anak ini juga mengajar sebagai dosen dan Ketua Senat Civitas Akademika di Akademi Keuangan dan Perbankan Pontianak dan menjabat sebagai Ketua Dewan Pakar *Bussiness Development Centre* Zamrud Khatulistiwa Kota Pontianak.

Hermansyah, SE. : Direktur



Lahir di Pontianak tanggal 20 Desember 1974, dan saat ini bertinggal di Jalan Parit Haji Husein I Gang Mulia Pontianak. Sesuai dengan Surat Keputusan Walikota Pontianak nomor 372/EKBANG/TAHUN 2018 tentang Pengangkatan Saudara Hermansyah, SE. sebagai Direktur PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak periode 2018-2022, Bapak Hermansyah yang lebih sering dipanggil dengan nama Herman ini menjejakkan kakinya ke jajaran Direksi setelah sebelumnya berkarir di PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Bagian Kredit.

3. Struktur Organisasi



Gambar 3 Struktur Organisasi Bank Pasar

G. Kepemilikan

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Pontianak dimiliki oleh Pemerintah Kota Pontianak (sebesar 100%) yang saat ini dipimpin oleh Bapak Ir. H. Edi Rusdi Kamtono, MM. selaku Walikota Pontianak dan Bapak Bahasan, S.H. selaku Wakil Walikota Pontianak. Berdasarkan Keputusan Walikota Nomor 3 Tahun 2019, total modal yang telah disetorkan oleh Pemerintah Kota Pontianak kepada BPR Bank Pasar dalam bentuk dana setoran adalah sebesar Rp. 15.200.000.000,- (lima belas milyar dua ratus juta rupiah).



H. Keterkaitan Kepengurusan

Pemilik modal PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak 100% dipegang oleh Pemerintah Kota Pontianak, kepengurusan Bank Pasar juga sudah terdiri dari 2 orang Direksi dan 2 orang Dewan Pengawas. Terdapat hubungan kepengurusan antara Pemerintah Kota Pontianak selaku Pemilik Modal dengan Anggota Dewan Pengawas yaitu Bapak Ir. Amirullah, MA. yang saat ini juga menjabat sebagai Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Pontianak.

Selain itu tidak terdapat keterkaitan antar anggota Direksi atau anggota Dewan Pengawas, antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Pengawas, dan/atau antara pemilik modal dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Pengawas Independen.

I. Target Pasar

PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak merupakan BPR milik Pemerintah Daerah Kota Pontianak, maka potensi untuk berkembang sangat besar karena pasar dilingkungan Pemerintah kota sendiri masih cukup besar. Selain pegawai pemerintah kota target pasar BPR Bank Pasar mencakup pedagang/pengusaha yang bergelut dalam pasar tradisional di 11 (sebelas) pasar . Bank juga menjalin kerjasama dan bermitra dengan semua Bank, Lembaga non Bank dan semua masyarakat yang memerlukan jasa Bank.

J. Sumber Daya Manusia (SDM)

Pegawai PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak seluruhnya berjumlah 24 (Dua Puluh tiga) orang yang terdiri dari:

Distribusi Pegawai :

Bagian	Jumlah (Orang)
Satuan Pengawas Intern	1
Bagian Kredit	9
Bagian Kas dan Dana	4
Bagian Akuntansi	2
Bagian Umum dan Personalialia	8
TOTAL	24

Tingkat pendidikan pegawai :

Bagian	Jumlah (Orang)
Sarjana (S1)	12
Diploma III (D3)	2
SMA	10
TOTAL	24

Untuk meningkatkan kualitas profesionalisme dan kompetensi SDM, BPR Bank Pasar baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Beberapa diantaranya adalah:

No	Topik Sosialisasi / Pelatihan	Narasumber / Penyelenggara	Unit Kerja	Tanggal
1	Sosialisasi Lelang Agunan	Perbarindo	Bagian Kredit	28 Februari 2019
2	Sosialisasi Ketentuan Perpajakan bagi BPR	Kantor Pajak - Perbarindo	Kasubag Umum, Staff Akuntansi	27 Februari 2019
3	Training Maximazing marketing Performance	Bank Pasar	Seluruh Karyawan	30 Maret 2019
4	Service Excellent	Bank Danamon - Bank Pasar	Seluruh Karyawan	06 April 2019
5	Pelatihan Laporan Bulanan USSI	PT USSI - Perbarindo	Staff AKuntansi, PE Audit Intern	13-14 Mei 2019
6	Pengayaan Ilmu Perbankan	Bank Pasar	Seluruh Karyawan	29 Juni 2019
7	Pelatihan The Art Of Selling	Master MC Zeint - Bank Pasar	Seluruh Karyawan	29 Juni 2019
8	Pelatihan Manajemen	Perbarindo	Direktur dan PE Kepatuhan &	11-12 Juli 2019

Annual Report

BPR Bank Pasar



	Risiko BPR		Manrisk, PE Audit Intern	
9	Sharing Session “Credit Process & Analisis”	Bank Danamon – Bank Pasar	Bagian Kredit	26 Juli 2019
10	Implementasi PP Nomor 54 Tahun 2017	Kementerian Dalam Negeri	Direktur Utama	26 Juli /2019
11	Sharing Session “Sales Is Me”	Bank Sinarmas Syariah – Bank Pasar	Bagian Kredit, Bagian Dana	01 Agustus 2019
12	Training KAP & Kebijakan Perkreditan BPR	Perbarindo	Kabag dan Kasubag Kredit, Plt. Kabag Kas & Dana	23 Agustus 2019
13	Pelatihan Lelang	Bank BJB – Bank Pasar	Bagian Kredit	27 Agustus 2019
14	Service Excellent	Bank Danamon - Perbarindo	Plt. Kabag Kas & Dana, Teller, Staff Bagian Umum	31 Oktober 2019
15	Sosialisasi Penerapan POJK Nomor 33 pada Aplikasi IBS PT USSI	PT USSI - Perbarindo	Plt. Kabag Akuntansi, Kabag Kredit, PE Audit Intern	14 November 2019
16	Pelatihan APU – PPT bagi BPR	Perbarindo	Teller, Staff Bagian Kredit	07 Desember 2019
17	Pelatihan ATM Cardless, IBS Branchless dan E-Money Menuju Digitalisasi Perbankan	Bank Pasar	Seluruh Karyawan	28 Desember 2019

Annual Report BPR Bank Pasar



Dokumentasi Pelatihan, Seminar dan Workshop yang diikuti Karyawan/ti Bank Pasar Tahun 2019



Gambar 4 Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2019

K. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi dan Dewan Pengawas

Kebijakan pemberian gaji, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Pengawas termasuk bonus, tantiem dan fasilitas lainnya ditetapkan dalam Peraturan Daerah nomor 4 tahun 2015 tentang PUD BRP Bank Pasar Kota Pontianak yang ditunjang dengan Surat Keputusan Direksi PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak yang berlaku.

NO	Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya	Jumlah Diterima dalam 1 tahun	
		DEWAN PENGAWAS	
		Orang	Ribuan (Rp)
1	a. Keseluruhan Gaji Tahun 2019		
	Januari s.d November	2	90.185
	Desember	2	12.147
	b. THR	1	14.172
	c. Tantiem (dihitung dr laba yg diperoleh)	2	14.560
TOTAL			131.064
NO	Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya	Jumlah Diterima dalam 1 tahun	
		DIREKSI	
		Orang	Ribuan (Rp)
1	a. Keseluruhan Gaji Tahun 2019		
	Januari s.d Desember	2	256.965
	b. THR	2	91.589
	c. Tunjangan	2	274.990
	d. Tantiem (dihitung dr laba yg diperoleh)	2	29.120
TOTAL			652.664
2	Fasilitas lain yang diterima tidak dalam bentuk uang		
	a. Dapat dimiliki		
	- Pakaian Dinas	2	3.620
TOTAL			656.284

BAGIAN KEDUA

POSITIONING

A. Positioning

1. Perkembangan BPR se-Kalimantan Barat

Jumlah Bank Perkreditan Rakyat yang beroperasi di Kalimantan Barat sampai dengan posisi Desember 2019 sebanyak 21 bank. Pertumbuhan BPR Kalimantan Barat diukur berdasarkan 3 indikator utama (Total Aset, Sumber dana masyarakat dan Pinjaman yang diberikan) terlihat sebagaimana tabel berikut:

**PERKEMBANGAN BPR KALIMANTAN BARAT
BERDASARKAN TOTAL ASET, SUMBER DANA MASYARAKAT DAN PINJAMAN
YANG DIBERIKAN**

(Ribuan Rp)

NO	URAIAN	2018	2019	POSISI	
				GROWTH	%
1	2	3	4	5=4-2	6=5/3
1	Total Aktiva	1.266.432.616	1.284.215.985	17.783.369	1,40%
2	Total Dana Masyarakat	1.009.499.958	1.001.303.387	(8.196.571)	-0,81%
3	Tabungan	340.279.975	337.783.211	(2.496.764)	-0,73%
4	Deposito	669.219.983	663.520.176	(5.699.807)	-0,85%
5	Pinjaman Yg Diberikan	629.965.990	710.720.267	80.754.277	12,82%

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia posisi Des 2018 dan Des 2019

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa total asset BPR se-Kalimantan Barat mengalami kenaikan sebesar Rp 17.783.369 ribu atau sebesar 1,40% di tahun 2019 menjadi sebesar Rp 1.284.215.985 ribu yang sebelumnya senilai Rp 1.266.432.616 ribu di akhir tahun 2018.

Dari segi pertumbuhan dana masyarakat di posisi akhir tahun 2019 adalah sebesar Rp 1.001.303.387 ribu yang mengalami penurunan sebesar -0,81% dari tahun sebelumnya yaitu Rp 1.009.499.958 ribu. Hingga akhir tahun 2019 kedua produk

simpanan dana masyarakat yaitu tabungan dan deposito mengalami penurunan. Simpanan dana masyarakat dalam bentuk tabungan mengalami penurunan sebesar Rp 2.496.764 ribu atau -0,73% dan dalam bentuk deposito berjangka mengalami penurunan sebesar Rp 5.699.807 ribu atau -0,85%.

Selain dana masyarakat, total pinjaman yang diberikan BPR se-Kalimantan Barat kepada masyarakat Kalbar justru mengalami kenaikan sebesar Rp 80.754.277 ribu atau sebesar 12,82% di akhir tahun 2019.

2. Pangsa Pasar Bank Pasar

Posisi PUD Bank Pasar diantara BPR yang beroperasi di Kalimantan Barat pada tahun 2018 dan tahun 2019 dapat dibaca sebagaimana tabel berikut:

PANGSA PASAR (MARKET SHARE) BANK PASAR DIBANDINGKAN DENGAN TOTAL BPR DI KALIMANTAN BARAT

(Ribuan Rp)

URAIAN	2018			2019		
	BPR	BANK PASAR	MARKET SHARE	BPR	BANK PASAR	MARKET SHARE
1	2	3	4=3/2	5	6	7=6/5
Total Aktiva	1.266.432.616	44.067.909	3,48%	1.284.215.985	52.202.765	4,06%
Total Dana Masyarakat	1.009.499.958	15.458.189	1,53%	1.001.303.387	17.397.906	1,74%
Tabungan	340.279.975	8.850.122	2,60%	337.783.211	9.722.936	2,88%
Deposito	669.219.983	6.608.067	0,99%	663.520.176	7.674.970	1,16%
Pinjaman Yg Diberikan	629.965.990	33.480.644	5,31%	710.720.267	41.629.506	5,86%
sumber : - Statistik Perbankan Indonesia posisi Des 2018 dan Des 2019						
- Laporan Keuangan Bank Pasar						

Berdasarkan data tersebut terdapat perbaikan posisi Bank Pasar diantara BPR yang beroperasi di Kalimantan Barat pada tahun 2019 dibandingkan posisi tahun 2018. Perbaikan tersebut dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

**PERSENTASE PERKEMBANGAN POSISI BANK PASAR 2018-2019
DENGAN TOTAL BPR SE-KALIMANTAN BARAT**

URAIAN	2018	2019	POSISI	
			GROWTH	%
1	2	3	4=3-2	5=4/2
Total Aktiva	3,48%	4,06%	0,58%	16,67%
Total Dana Masyarakat	1,53%	1,74%	0,21%	13,73%
Tabungan	2,60%	2,88%	0,28%	10,77%
Deposito	0,99%	1,16%	0,17%	17,17%
Pinjaman Yg Diberikan	5,31%	5,86%	0,55%	10,36%
Sumber : Data Olahan				

Secara keseluruhan posisi Bank Pasar pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 telah tumbuh signifikan diatas rata-rata BPR Kalimantan Barat secara keseluruhan. Dari segi total aktiva, pangsa pasar Bank Pasar mengalami kenaikan sebesar 0,58% dari tahun sebelumnya. Sedangkan untuk penyaluran kredit, pangsa pasar Bank Pasar meningkat 0,55% dari tahun sebelumnya. Sedangkan pertumbuhan pangsa pasar pada dana masyarakat sebesar 0,21% yaitu 0,28% produk tabungan dan 0,17% produk deposito berjangka. Meskipun perkembangan penghimpunan dana masyarakat BPR se-Kalimantan Barat mengalami penurunan di akhir tahun 2019, BPR Bank Pasar tetap dapat menjaga stabilitas kenaikan penghimpunan dana masyarakat di sektor usahanya.

BAGIAN KETIGA

FINANCIALS HIGHLIGHTS

URAIAN	2018	2019	Deviasi	
			Nominal	%
1	2	3	4=3-2	5=4/2
NERACA				
Kas	34.861.300	326.112.000	291.250.700	835,46%
Kas dalam valuta asing	-	-	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	-
Pendapatan Bunga yang akan Diterima	335.684.906	405.062.339	69.377.433	20,67%
Penempatan pada Bank lain	8.162.807.968	7.639.081.658	(523.726.310)	-6,42%
PPAP Penempatan pada Bank Lain	(34.753.340)	-		
Kredit	33.018.984.923	41.087.745.267	8.068.760.344	24,44%
PPAP Kredit	(579.884.703)	(820.676.709)		
Agunan yang diambil alih	-	-	-	-
Aset tetap dan inventaris	2.991.918.504	3.463.015.549	471.097.045	15,75%
Aset tidak berwujud	32.240.845	14.603.797	(17.637.048)	-54,70%
Aset lain-lain	106.048.185	87.820.657	(18.227.528)	-17,19%
Total Aktiva	44.067.908.588	52.202.764.558	8.134.855.970	18,46%
Kewajiban segera	152.546.768	292.143.156	139.596.388	91,51%
Utang bunga	44.891.475	56.225.171	11.333.696	25,25%
Utang pajak	26.178.465	48.831.246	22.652.781	86,53%
Simpanan	15.458.188.946	17.397.905.264	1.939.716.318	12,55%
Simpanan dari bank lain	10.600.000.000	12.900.000.000	2.300.000.000	21,70%
Pinjaman diterima	3.383.333.325	1.616.666.663	(1.766.666.662)	-52,22%
Dana setoran modal - kewajiban	-	-	-	#DIV/0!
Kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-
Modal Pinjaman	-	-	-	-
Kewajiban lain-lain	2.829.467.914	2.810.182.274	(19.285.640)	-0,68%
Total kewajiban	32.494.606.893	35.121.953.774	2.627.346.881	8,09%
Modal	10.235.000.000	15.235.000.000	5.000.000.000	48,85%
Dana setoran modal - ekuitas	-	-	-	-
Laba/rugi yang belum direalisasi	-	-	-	-
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-

Annual Report

BPR Bank Pasar



URAIAN	2018	2019	Deviasi	
			Nominal	%
1	2	3	4=3-2	5=4/2
LABA/RUGI				
Pendapatan Operasional	7.369.662.594	8.445.049.233	1.075.386.639	14,59%
Beban Operasional	5.579.603.802	6.520.921.659	941.317.857	16,87%
Pendapatan Non Operasional	9.010.000	87.762.995	78.752.995	874,06%
Beban Non Operasional	47.640.260	108.111.750	60.471.490	126,93%
Taksiran Pajak	295.438.821	342.076.933	46.638.112	15,79%
Laba/rugi setelah pajak	1.455.989.711	1.561.701.886	105.712.175	7,26%
FINANCIAL RATIOS				
Kualitas Aktiva Produktif (NPL NET)	2,10%	1,61%	-0,49%	-23,33%
KPMM (CAR)	50,86%	37,62%	-13,24%	-26,03%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	83,11%	86,34%	3,23%	3,89%
Return on Asset (ROA)	4,13%	3,94%	-0,19%	-4,60%
Kuallitas Aktiva Produktif (KAP)	2,24%	2,37%	0,13%	5,80%
Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	100,00%	100,00%	0,00%	0,00%
Beban Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO)	75,71%	77,22%	1,51%	1,99%
Cash Ratio (CR)	35,54%	29,12%	-6,42%	-18,06%
Sumber : Data Olahan				

BAGIAN KEEMPAT FINANCIAL REVIEW

A. Pertumbuhan dan Struktur Aset

Pertumbuhan dan struktur aset Bank Pasar dari tahun 2018-2019 dapat digambarkan pada tabel dan diagram berikut:

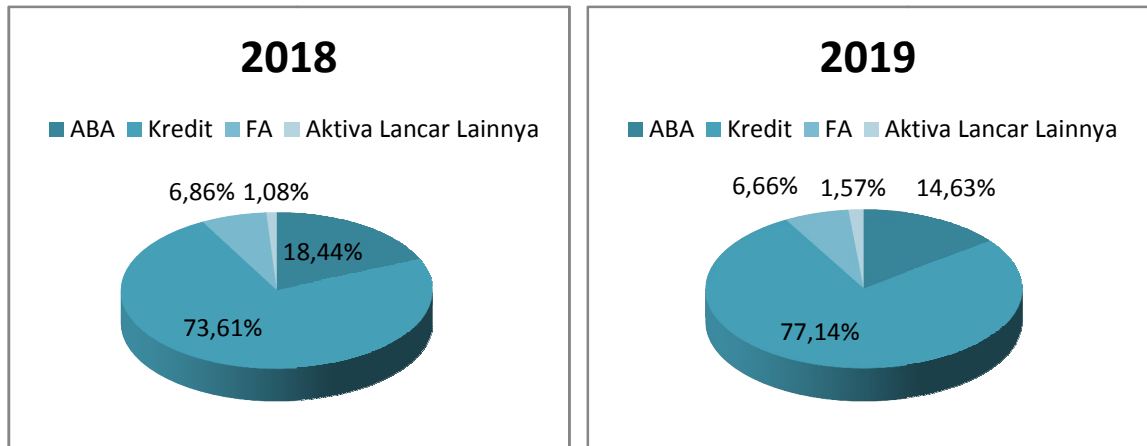
PERTUMBUHAN ASET PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK

NO	URAIAN	2018	2019	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Aset	44.067.908.588	52.202.764.558	8.134.855.970	18,46%
2	Antar Bank Aktiva	8.128.054.628	7.639.081.658	(488.972.970)	-6,02%
3	Kredit Yang Diberikan	32.439.100.220	40.267.068.558	7.827.968.338	24,13%
4	FA	3.024.159.349	3.477.619.346	453.459.997	14,99%
5	Aktiva Lancar Lainnya	476.594.391	818.994.996	342.400.605	71,84%

sumber : Laporan Keuangan Bank Pasar

Dilihat dari tabel diatas total aset BPR Bank Pasar mengalami peningkatan sebesar 18,46% atau senilai Rp 8,1 milyar dari posisi Rp 44 milyar di akhir tahun 2018 meningkat menjadi Rp 52,2 milyar di akhir tahun 2019. Posisi Antar Bank Aktiva pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar -6,02% atau senilai Rp 488,9 juta menjadi Rp 7,6 milyar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya senilai Rp 8,1 milyar. Penurunan pada Antar Bank Aktiva ini dinilai tidak menyebabkan risiko likuiditas yang signifikan pada usaha BPR Bank Pasar. Untuk posisi Kredit Yang Diberikan pada akhir tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 24,13% atau senilai Rp 7,8 milyar menjadi Rp 40,2 milyar yang sebelumnya senilai Rp 32,4 milyar di akhir tahun 2019.

Lebih lanjut pertumbuhan aset tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 secara struktural dapat digambarkan sebagaimana diagram berikut.



Dilihat dari diagram diatas, pertumbuhan aset BPR Bank Pasar tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 tidak terdapat perubahan secara signifikan. Pada Struktur Aktiva tahun 2018 dan 2019 masih didominasi oleh Kredit Yang Diberikan dengan persentase 73,61% di tahun 2018 dan 77,14% di tahun 2019. Hal ini menunjukkan efektifitas dana yang dimiliki Bank Pasar untuk disalurkan kembali dalam bentuk kredit yang merupakan sumber pendapatan utama Bank Pasar.

B. Pertumbuhan dan Struktur Pasiva

Pertumbuhan dan struktur pasiva Bank Pasar dari tahun 2018-2019 dapat digambarkan pada tabel dan diagram berikut:

PERTUMBUHAN PASIVA PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK

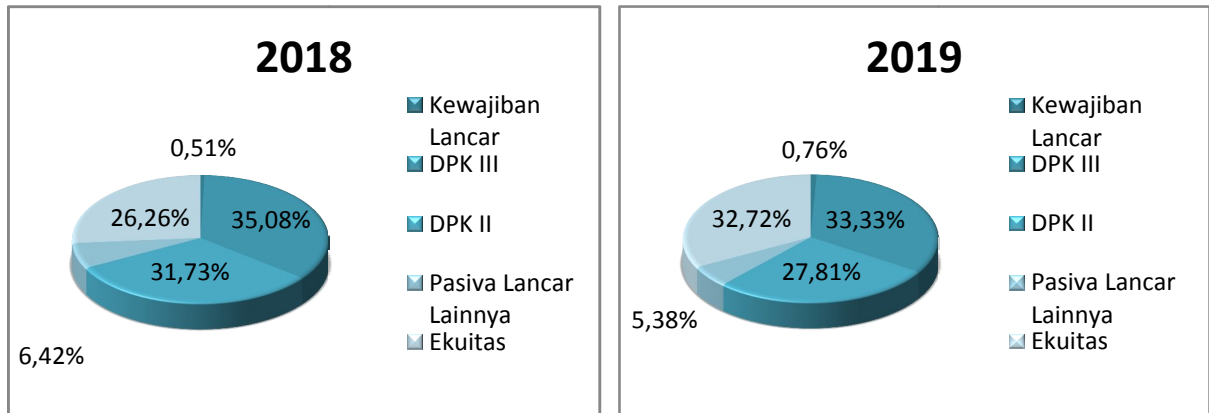
NO	URAIAN	2018	2019	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Pasiva	44.067.908.588	52.202.764.558	8.134.855.970	18,46%
2	Kewajiban Lancar	223.616.708	397.199.573	173.582.865	77,63%
3	Dana Pihak Ketiga	15.458.188.946	17.397.905.264	1.939.716.318	12,55%
4	Dana Pihak Kedua	13.983.333.325	14.516.666.663	533.333.338	3,81%
5	Pasiva Lancar Lainnya	2.829.467.914	2.810.182.274	(19.285.640)	-0,68%
6	Ekuitas	11.573.301.695	17.080.810.784	5.507.509.089	47,59%

sumber : Laporan Keuangan Bank Pasar

Dari tabel pertumbuhan pasiva diatas total pasiva mengalami pertumbuhan positif sebesar 18,46% atau senilai Rp 8,1 milyar menjadi Rp 52,2 milyar di tahun 2019 yang sebelumnya bernilai Rp 44 milyar di tahun 2018. Sedangkan untuk Dana Pihak Ketiga di posisi tahun 2019 mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebesar 12,55% menjadi Rp 17,3 milyar dari tahun sebelumnya dengan nilai Rp 15,4 milyar. Hal ini menunjukkan respon positif masyarakat terhadap Bank Pasar sehingga masyarakat dapat mempercayakan dana mereka pada Bank Pasar. Untuk Dana Pihak Kedua yang merupakan dana dari Bank lain baik itu dalam bentuk simpanan (tabungan dan deposito) maupun pinjaman, di posisi akhir tahun 2019 terdapat kenaikan sebesar 3,81% atau sebesar Rp 533,3 juta menjadi Rp 14,5 milyar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang bernilai Rp 13,9 milyar.

Dari segi ekuitas, posisi akhir tahun 2019 terdapat kenaikan yang sangat signifikan sebesar 47,59% atau sebesar Rp 5,5 milyar menjadi Rp 17 milyar di tahun 2019 yang sebelumnya bernilai Rp 11,5 milyar di akhir tahun 2018. Peningkatan yang tinggi ini dikarenakan adanya tambahan penyertaan modal dari Pemerintah Kota Pontianak selaku Pemilik Modal atas BPR Bank Pasar sebesar Rp 5 milyar yang disahkan dalam Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 3 Tahun 2019 tentang Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Kota Pontianak pada PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak.

Lebih lanjut pertumbuhan pasiva tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 secara struktural dapat digambarkan sebagaimana diagram berikut.



Dalam struktur pasiva 2019 terdapat kenaikan yang signifikan terhadap Ekuitas menjadi 32,72% yang sebelumnya memegang 26,26% dari struktur pasiva di tahun 2018. Meskipun hampir sepertiga struktur pasiva tahun 2019 merupakan Dana pihak Kedua yang berbiaya mahal, sepertiga lainnya merupakan Dana Pihak Ketiga yang berbiaya lebih murah yang tetap terus meningkat di tiap tahunnya.

C. Pertumbuhan dan Struktur Pendapatan

Pertumbuhan dan struktur pendapatan Bank Pasar dari tahun 2018-2019 dapat digambarkan pada tabel dan diagram berikut:

PERTUMBUHAN PENDAPATAN PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK

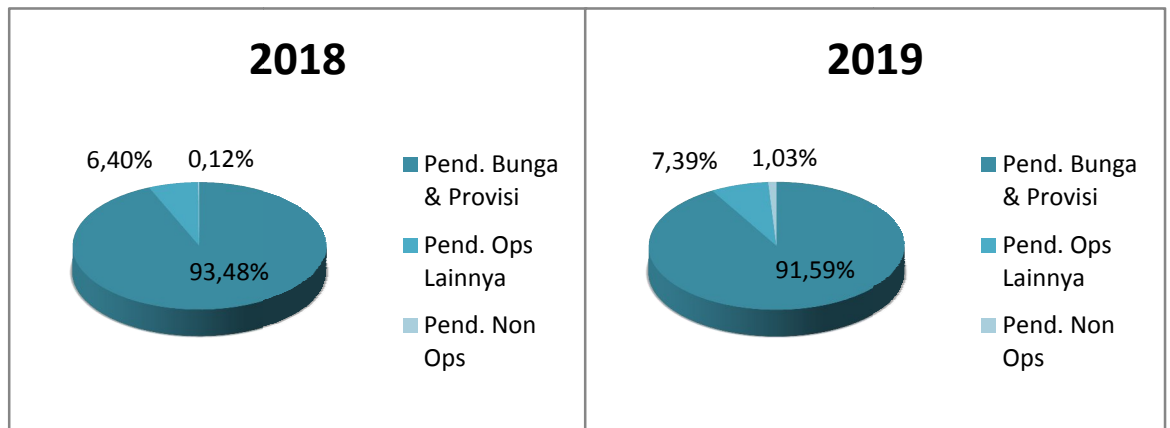
NO	URAIAN	2018	2019	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Total Pendapatan	7.378.672.594	8.532.812.228	1.154.139.634	15,64%
2	Pendapatan Bunga dan Provisi	6.897.649.228	7.814.875.312	917.226.084	13,30%
3	Pendapatan Operasional Lainnya	472.013.366	630.173.921	158.160.555	33,51%
4	Pendapatan Non Operasional	9.010.000	87.762.995	78.752.995	874,06%

sumber : Laporan Keuangan Bank Pasar

Pertumbuhan Total Pendapatan di BPR Bank Pasar posisi tahun 2019 mengalami kenaikan yang baik yaitu sebesar 15,64% atau senilai Rp 1,1 milyar menjadi Rp 8,5 milyar dari tahun sebelumnya dengan nilai Rp 7,3

milyar. Kontribusi terbesar terdapat pada Pendapatan Bunga dan Provisi yang mengalami peningkatan sebesar 13,30% atau senilai Rp 917,2 juta menjadi Rp 7,8 milyar di tahun 2019 yang di tahun sebelumnya bernilai Rp 6,8 milyar. Selain itu Pendapatan Operasional Lainnya juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 33,51% atau senilai Rp 158,1 juta menjadi Rp 630,1 juta dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp 472 juta. Sedangkan untuk Pendapatan Non Operasional terdapat peningkatan yang sangat tinggi sebesar 874,06% menjadi Rp 87,7 juta di akhir tahun 2019 yang sebelumnya senilai Rp 9 juta di akhir tahun 2018, hal ini dikarenakan adanya penjualan asset BPR Bank Pasar berupa 1 unit motor dan 2 unit mobil yang sudah kurang efektif untuk digunakan sebagai kendaraan operasional BPR Bank Pasar.

Lebih lanjut pertumbuhan pendapatan tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 secara struktural dapat digambarkan sebagaimana diagram berikut.



Menurut struktur pendapatan Bank Pasar di tahun 2018 dan 2019 diatas, pendapatan bunga dan provisi menempati posisi terbesar, dengan 93,48% di tahun 2018 dan meningkat menjadi 91,59% di tahun 2019. Struktur pendapatan yang membaik ini mengesankan adanya perbaikan kualitas *earning assets*.

D. Pertumbuhan dan Struktur Beban

Pertumbuhan dan struktur beban Bank Pasar dari tahun 2018-2019 dapat digambarkan pada tabel dan diagram berikut:

PERTUMBUHAN BEBAN PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK

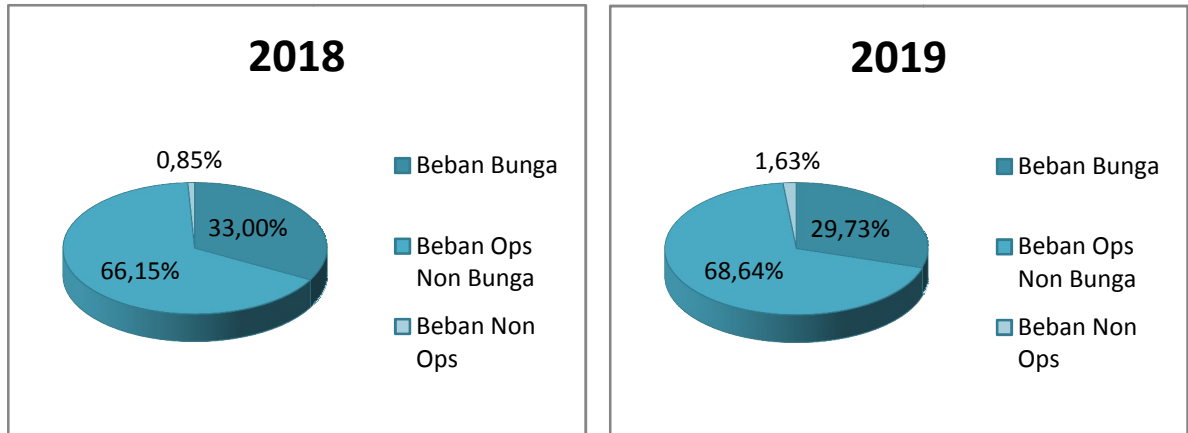
NO	URAIAN	2018	2019	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Total Beban	5.627.244.062	6.629.033.409	1.001.789.347	17,80%
2	Beban Bunga	1.857.130.128	1.970.654.586	113.524.458	6,11%
3	Beban Operasional Non Bunga	3.722.473.674	4.550.267.073	827.793.399	22,24%
4	Beban Non Operasional	47.640.260	108.111.750	60.471.490	126,93%

sumber : Laporan Keuangan Bank Pasar

Pertumbuhan beban di tahun 2019 meningkat sebesar 17,80% menjadi Rp 6,6 milyar dibandingkan tahun 2018 dengan nilai Rp 5,6 milyar. Pos biaya yang paling mempengaruhi kenaikan ini adalah pos beban operasional non bunga yang mengalami peningkatan sebesar 22,24% atau sebesar Rp 827,7 juta dari tahun sebelumnya yaitu Rp 3,7 milyar menjadi Rp 4,5 milyar di akhir tahun 2019. Kenaikan ini dipengaruhi oleh meningkatnya beban pemeliharaan dan perbaikan gedung dengan dilakukannya renovasi terhadap Kantor Pusat BPR Bank Pasar serta penambahan ruangan untuk mesin ATM, beban tenaga kerja dengan adanya penambahan pegawai dan peningkatan kesejahteraan pegawai dan Direksi serta beban pendidikan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pada BPR Bank Pasar.

Selain itu pada pos beban bunga juga mengalami peningkatan sebesar Rp 113,5 Juta atau 6,11% dari tahun sebelumnya menjadi Rp 1,9 milyar dari Rp 1,8 milyar di tahun 2018. Kenaikan ini dipengaruhi oleh meningkatnya Jumlah Simpanan Pihak Kedua dalam bentuk Deposito Berjangka yang menyebabkan meningkatnya kewajiban BPR Bank Pasar untuk membayar bunga yang cukup tinggi.

Lebih lanjut pertumbuhan beban tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 secara struktural dapat digambarkan sebagaimana diagram berikut.



Menurut struktur beban Bank Pasar di tahun 2018 dan 2019 yang digambarkan diatas, beban operasional non bunga menempati 66,15% dari total beban di tahun 2018 dan mengalami kenaikan di tahun 2019 menjadi 68,64% dari total beban. Sedangkan Beban Bunga di akhir tahun 2018 dengan komposisi sebesar 33% mengalami penurunan di tahun 2019 menjadi 29,73% dari total beban.

E. Pertumbuhan dan Struktur Laba Bersih

Pertumbuhan laba bersih Bank Pasar dari tahun 2018-2019 dapat digambarkan pada tabel dan diagram berikut:

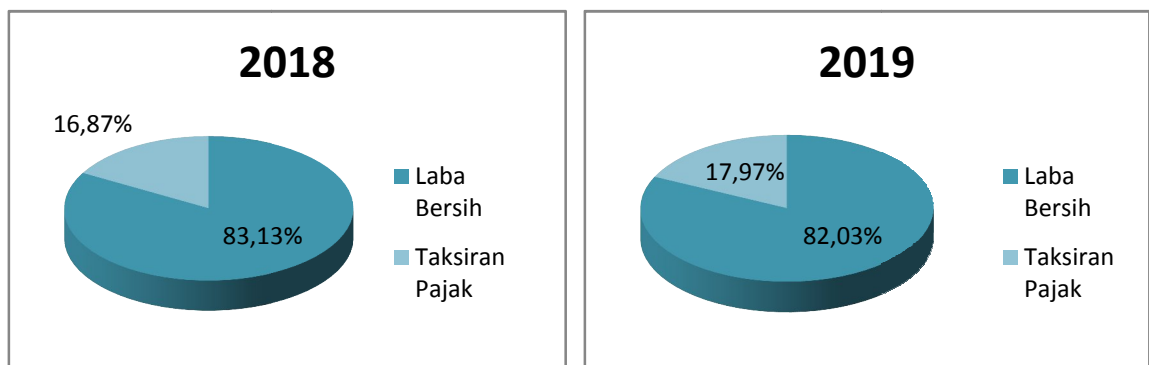
PERTUMBUHAN LABA BERSIH PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK

NO	URAIAN	2018	2019	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Laba Sebelum Pajak	1.751.428.532	1.903.778.819	152.350.287	8,70%
2	Taksiran Pajak Penghasilan	295.438.821	342.076.933	46.638.112	15,79%
3	Laba Setelah Pajak	1.455.989.711	1.561.701.886	105.712.175	7,26%

sumber : Laporan Keuangan Bank Pasar

Laba kotor yang diperoleh di tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan di tahun sebelumnya sebesar 8,70% menjadi Rp 1,9 milyar di tahun 2019 yang sebelumnya sebesar Rp. 1,7 milyar di tahun 2018. Sedangkan Taksiran Pajak Penghasilan BPR Bank Pasar di tahun 2019 mengalami peningkatan yang besar yaitu sebesar 15,79% atau senilai Rp 46,6 juta menjadi Rp 342 juta yang sebelumnya senilai Rp 295,4 juta di akhir tahun 2018. Sehingga Laba Bersih yang diperoleh Bank Pasar di akhir tahun 2019 adalah sebesar Rp 1,5 milyar yang mengalami kenaikan sebesar Rp 105,7 juta atau 7,26% dari tahun sebelumnya yaitu Rp 1,4 milyar.

Lebih lanjut pertumbuhan Laba tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 secara struktural dapat digambarkan sebagaimana diagram berikut.



Menurut pertumbuhan Laba Bank Pasar di tahun 2018 dan 2019 yang digambarkan diatas, Laba Bersih yang diterima BPR Bank Pasar menempati 83,13% dari Total Laba Kotor (sebelum Pajak) di akhir tahun 2018 dan mengalami penurunan di tahun 2019, yaitu menjadi 82,03% dari Total Laba Kotor. Sedangkan Taksiran Pajak Penghasilan BPR Bank Pasar mengalami kenaikan di akhir tahun 2019 menjadi 17,97% dari Total Laba Kotor yang sebelumnya sebesar 16,87% dari Total Laba Kotor tahun 2018. Dengan meningkatnya pendapatan meningkat pula kewajiban BPR Bank Pasar untuk membayarkan pajak penghasilan badan usahanya.

BAGIAN KELIMA

PERKEMBANGAN USAHA

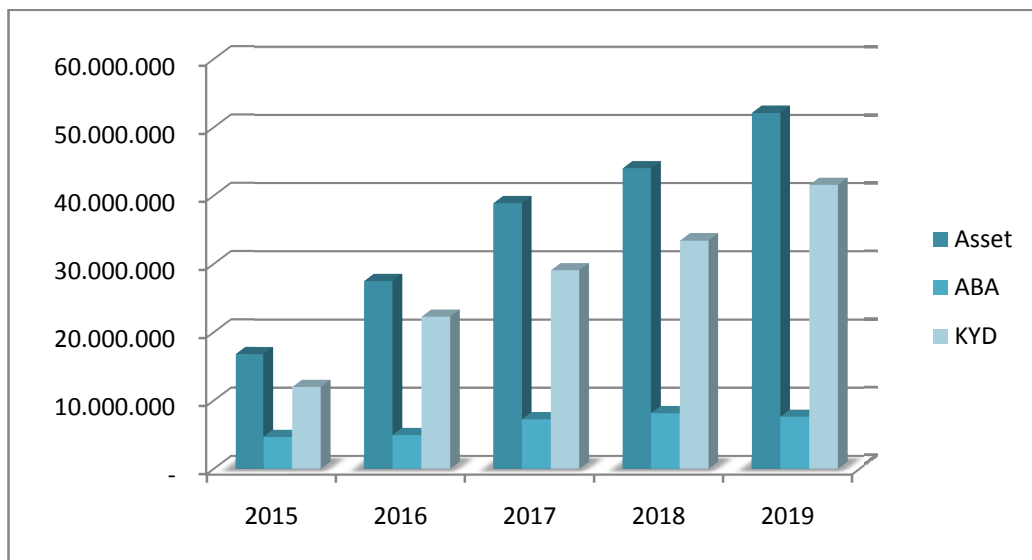
Untuk melihat perkembangan dan pertumbuhan usaha suatu bank dari tahun ketahun, setidaknya terdapat 4 (empat) indikator yang umumnya digunakan yaitu, pertumbuhan asset, kredit yang diberikan, penghimpunan dana masyarakat dan profitabilitas usaha. Pertumbuhan usaha 5 tahun terakhir dapat digambarkan sebagaimana diagram dibawah.

A. Pertumbuhan Aktiva

URAIAN	2015	2016	2017	2018	2019
Asset	16.815.954	27.544.890	38.955.247	44.067.909	52.202.765
Antar Bank Aktiva	4.679.770	4.962.352	7.256.950	8.162.808	7.639.082
Kredit Yang Diberikan	12.010.703	22.307.020	29.108.228	33.480.644	41.629.506

Sumber : Laporan Keuangan Bank Pasar

Grafik Perkembangan Struktur Aktiva



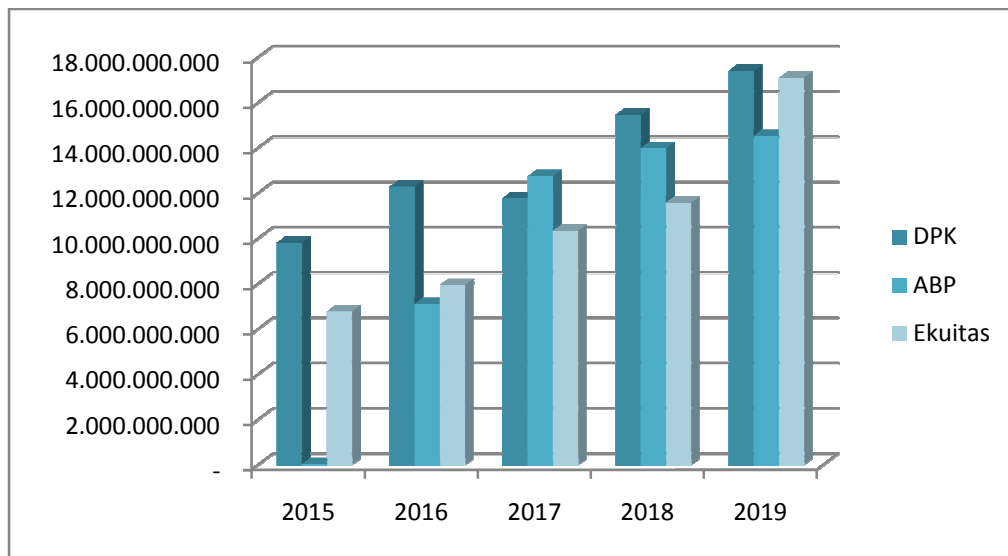
Berdasarkan diagram diatas, terlihat bahwa trend perkembangan usaha Bank Pasar sudah berjalan normal berkelanjutan. Trend perkembangan asset dari tahun 2015 hingga tahun 2019 terus meningkat secara signifikan. Selain itu trend pertumbuhan kredit yang diberikan

juga menunjukkan trend yang sangat baik dengan menunjukkan grafik yang terus meningkat di tiap tahunnya. Disisi lain Aset lancar dalam bentuk aktiva pada bank lain (ABA) cenderung sebagai perkiraan penyeimbang.

B. Pertumbuhan Pasiva

	(Rp. 000,-)				
Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
Dana Pihak Ketiga	9.804.971	12.285.167	11.775.861	15.458.189	17.397.905
Antar Bank Pasiva (ABP)	28.969	7.100.000	12.750.000	13.983.333	14.516.667
Ekuitas	6.777.695	7.942.309	10.340.814	11.573.302	17.080.811
sumber : Laporan Keuangan Bank Pasar					

Grafik Perkembangan Struktur Pasiva



Dana pihak ketiga mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun dan meningkat cukup tajam pada tahun 2016 namun mengalami sedikit penurunan di tahun 2017 namun berhasil meningkat pesat di akhir tahun 2018 dan tetap mempertahankan trend kenaikan hingga akhir tahun 2019.

Trend pertumbuhan pos Antar Bank Pasiva (ABP) dalam bentuk simpanan maupun pinjaman dari tahun 2015 hingga 2019 menunjukkan

trend yang terus berubah di tiap tahunnya dikarenakan ABP merupakan sumber dana yang berbunga mahal dan dihimpun untuk menjaga likuiditas keuangan BPR Bank Pasar.

Trend pertumbuhan ekuitas relatif stabil dari tahun 2015 – 2018 dan mengalami peningkatan yang besar di tahun 2019 yang dikarenakan telah disetujuinya penambahan modal disetor dari Pemkot kepada Bank Pasar oleh OJK.

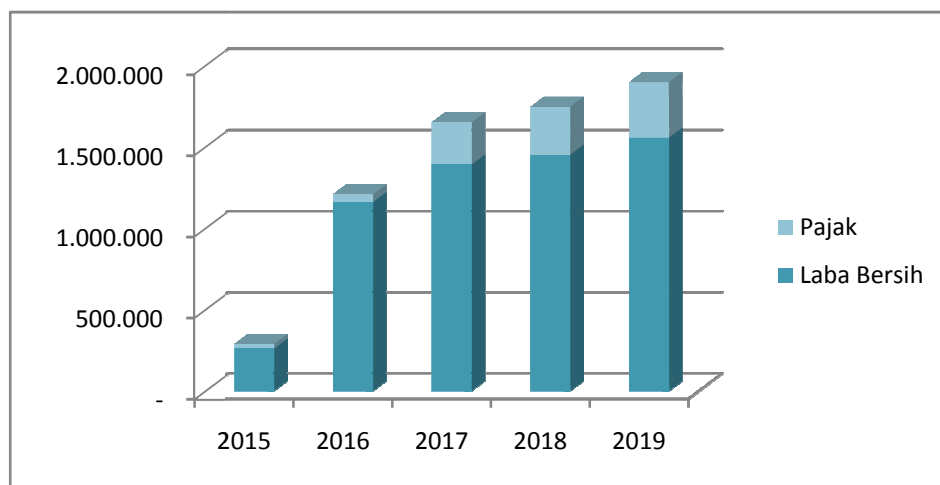
C. Pertumbuhan Laba Bersih

Perkembangan dan pertumbuhan laba bersih sebelum pajak dan setelah pajak PUD BPR Bank Pasar dari tahun 2015-2019 dari tahun ke tahun, Pertumbuhan laba bersih 5 tahun terakhir dapat digambarkan pada tabel dan grafik berikut :

	(Rp. 000,-)				
Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
Laba Sebelum Pajak	289.308	1.212.686	1.656.277	1.751.429	1.903.779
Taksiran Pajak	27.475	48.072	259.751	295.439	342.077
Laba Setelah Pajak	261.833	1.164.614	1.396.526	1.455.990	1.561.702

sumber : Laporan Keuangan Bank Pasar

Grafik Pertumbuhan Laba



Berdasarkan diagram diatas, terlihat bahwa trend pertumbuhan laba bersih Bank Pasar sudah berjalan normal berkelanjutan. Trend pertumbuhan laba bersih mengalami peningkatan yang tajam di tahun

2016 menjadi sebesar 1.164 juta (445%) serta pada tahun 2017 mengalami peningkatan yang sangat baik hingga mencapai laba bersih sebesar 1.396 juta (120%). Di tahun 2018-2019 Bank Pasar mampu mempertahankan kinerjanya dan memperoleh laba bersih sebesar 1.455 Juta (104%) dan 1.561 juta (107%).

D. Pertumbuhan Kualitas Kredit

Kredit yang diberikan merupakan produk utama bagi bank untuk dapat tumbuh dengan baik. Rincian dari kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas data dilihat pada tabel dibawah ini:

Kolektibilitas	Des-18		Des-19		Growth		
	Nominal	Kontribusi (%)	Nominal	Kontribusi (%)	Nominal		Kontribusi
					Rp	%	
1	2	3	4	5	6=4-2	7=6/2	8=5-3
Kredit Lancar							
- Kredit Lancar	32.359.181	96,65%	38.366.695	92,16%	6.007.514	18,57%	-4,49%
- Kredit Dalam Perhatian Khusus	-	0,00%	1.971.660	4,74%	1.971.660	-	4,74%
Sub Total Kredit Lancar	32.359.181	96,65%	40.338.355	96,90%	7.979.174	24,66%	0,25%
Kredit Bermasalah							
- Kredit Kurang Lancar	267.515	0,80%	176.567	0,42%	(90.948)	-34,00%	-0,37%
- Kredit Diragukan	324.907	0,97%	132.190	0,32%	(192.717)	-59,31%	-0,65%
- Kredit Macet	529.041	1,58%	982.393	2,36%	453.352	85,69%	0,78%
Sub Total Kredit Bermasalah	1.121.463	3,35%	1.291.150	3,10%	169.687	15,13%	-0,25%
TOTAL	33.480.644	100,00%	41.629.505	100,00%	8.148.861	24,34%	0,00%
Sumber : Data Olahan							

Menindaklanjuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif BPR maka Laporan keuangan BPR Bank Pasar posisi Desember 2019 sudah menyesuaikan kolektibilitas kredit menjadi 5 kualitas yaitu kualitas lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet. Terdapat penambahan 1 kolektibilitas kredit yaitu kualitas Dalam Perhatian Khusus yang

merupakan kredit dengan tunggakan pokok/bunga yang lebih dari 30 hari tetapi tidak lebih dari 90 hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran dan atau kredit telah jatuh tempo tidak lebih dari 15 hari.

Berdasarkan data olahan diatas, dari segi nominal terdapat kenaikan pada baki debit kredit hingga akhir tahun 2019 sebesar Rp 8.148.861 ribu atau 24,34% dari tahun sebelumnya. Namun diantaranya juga terdapat kenaikan pada kredit bermasalah sebesar Rp 169 juta. Walaupun di tahun 2019 sudah dilakukan tahapan-tahapan dalam perbaikan kualitas kredit, seperti penagihan secara intensif maupun pemberian fasilitas top up kredit untuk beberapa debitur yang dinilai masih memiliki kemauan dan kemampuan membayar, masih terdapat kenaikan kredit dengan kolektibilitas macet sebesar Rp 453 juta menjadi Rp 982 juta dengan komposisi 2,36% dari total kredit. Hal ini disebabkan adanya debitur inti yang sudah melewati masa jatuh tempo kredit dan masuk ke kualitas macet.

E. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga

1. Tabungan

Tabungan Berdasarkan Jenis Produk					
					(Rp. 000,-)
No	Nama Produk	Realisasi		Growth	
		2018	2019	Nominal	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Tamaska Umum	3.037.249	2.929.528	(107.721)	-3,55%
2	Tamaska Pegawai	4.413.620	5.083.621	670.001	15,18%
3	Tamaska Pelajar	359.213	342.765	(16.448)	-4,58%
4	Tamaska Pasar	929.019	1.128.119	199.100	21,43%
5	Tamaska Bansos	111.023	111.023	-	0,00%
6	TARISKHA	-	127.880	127.880	-
TOTAL		8.850.124	9.722.936	872.812	9,86%

Sumber : Data Olahan

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga dalam bentuk tabungan di posisi akhir tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 9,88% atau sebesar Rp 872.812 ribu. Diantaranya produk Tamaska Umum

mengalami penurunan sebesar Rp 107 juta, Tamaska Pegawai mengalami kenaikan sebesar Rp 670 juta, Tamaska Pelajar mengalami penurunan sebesar Rp 16 juta, Tamaska Pasar mengalami kenaikan sebesar Rp 199 juta, Tamaska Bansos tetap stagnan dan produk tabungan baru yaitu Tabungan Arisan Khatulistiwa (TARISKHA) yang mulai diluncurkan pada bulan Januari 2019 yaitu sebesar Rp 127 juta.

Pertumbuhan di beberapa produk ini menunjukkan minat masyarakat kepada Bank Pasar. Sedangkan penurunan pada produk Tamaska Umum dan Tamaska Pelajar dikarenakan ditutupnya rekening tabungan bagi nasabah penabung pasif.

2. Deposito

Deposito Berdasarkan Jangka Waktu					
No	Deposito	Realisasi		Growth	
		2018	2019	Nominal	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Deposito 1 Bulan	315.000	690.000	375.000	119,05%
2	Deposito 3 Bulan	131.983	254.127	122.144	92,55%
3	Deposito 6 Bulan	4.461.667	4.779.996	318.329	7,13%
4	Deposito 12 Bulan	1.699.417	1.890.847	191.430	11,26%
5	Deposito 24 Bulan	-	60.000	60.000	-
TOTAL		6.608.067	7.674.970	1.066.903	16,15%
Sumber : Data Olahan					

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga dalam bentuk Deposito berjangka di posisi Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp 1.066.903 ribu (16,15%) jika dibandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya. Diantaranya produk Deposito 1 Bulan mengalami kenaikan sebesar Rp 375.000 ribu (119,05%), Deposito 3 Bulan mengalami kenaikan sebesar Rp 122.144 ribu (92,55%), Deposito 6 Bulan mengalami kenaikan sebesar Rp 318.329 ribu (7,13%), Deposito 12 Bulan mengalami kenaikan sebesar Rp 191.430 ribu (11,26%) dan untuk Deposito 24 Bulan menjadi bernilai sebesar Rp 60.000 ribu.

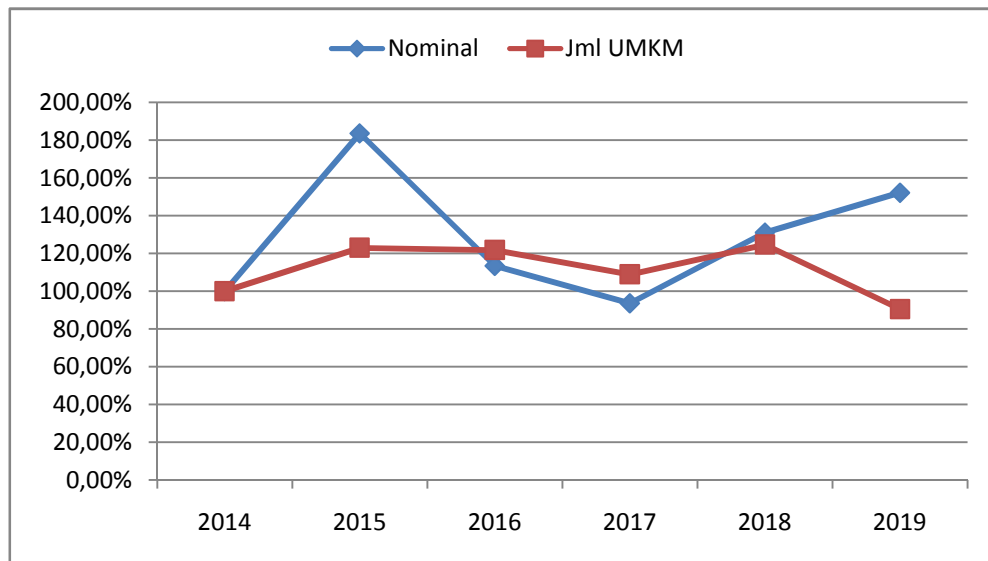
Dari data diatas, dapat dilihat terdapat kenaikan penjualan di tiap produk deposito. Hal ini menunjukkan meningkatnya tingkat kepercayaan nasabah kepada Bank Pasar sehingga masyarakat mempercayai Bank Pasar sebagai tempat penyimpanan dana mereka dalam waktu yang lebih panjang.

F. Pertumbuhan Kredit UMKM

Salah satu visi dan misi Bank Pasar ialah berperan aktif dalam pengembangan UMKM. Pencapaian dari visi dan misi tersebut dapat terlihat dalam perkembangan penyaluran kredit Bank Pasar yang diberikan pada UMKM dengan rincian sebagai berikut :

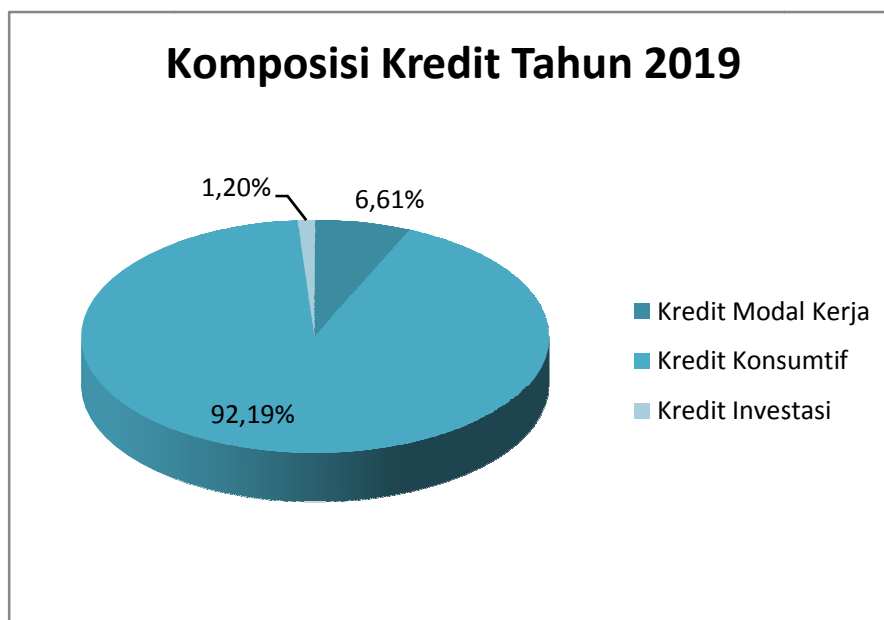
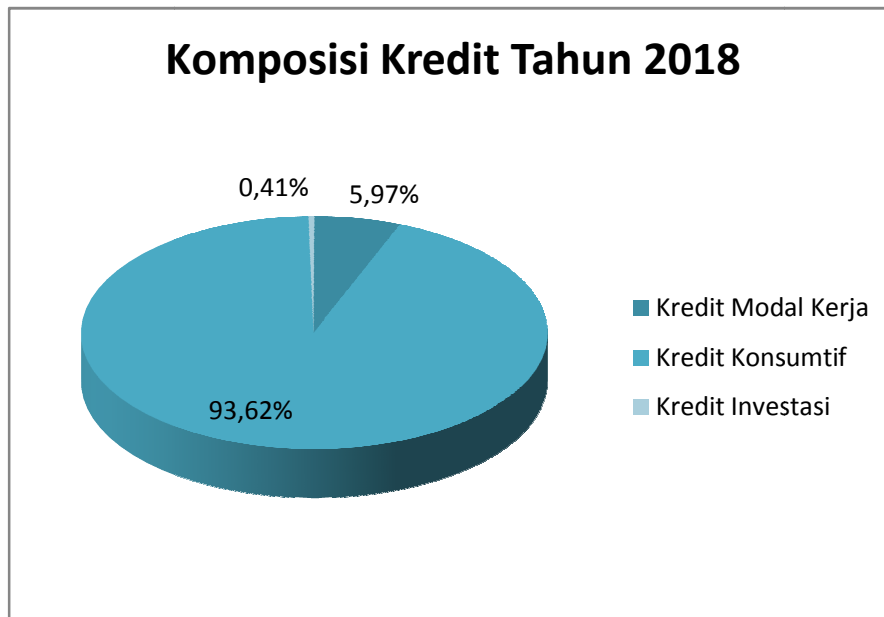
TAHUN	PENYALURAN (Rp. 000,-)	UMKM	PERTUMBUHAN	
			DANA	UMKM
2015	1.535.025	64	-	-
2016	1.741.747	78	113,47%	121,88%
2017	1.630.187	85	93,59%	108,97%
2018	2.135.934	106	131,02%	124,71%
2019	3.250.807	96	152,20%	90,57%

sumber : Laporan Keuangan Bank Pasar



Grafik Trend Perkembangan Kredit UMKM

Berdasarkan dari data pada tabel diatas, penyaluran kredit kepada UMKM meningkat sebesar Rp. 1.715.782 ribu sejak akhir tahun 2015 hingga posisi 31 Desember 2019, dengan jumlah UMKM yang menerima fasilitas kredit di posisi akhir 2019 adalah sebesar 96 debitur dengan total outstanding kredit sebesar Rp 3.251 juta dengan rincian Rp 2.752 juta merupakan kredit modal kerja dan Rp 498,6 juta merupakan kredit investasi.



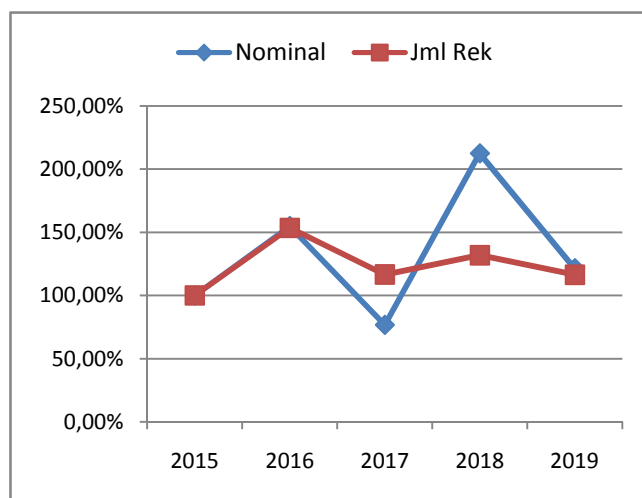
Sedangkan untuk komposisi kredit yang disalurkan di tahun 2018 dan tahun 2019, terdapat kenaikan komposisi untuk produk kredit modal kerja (5,97% di tahun 2018 dan 6,61% di tahun 2019) dan kredit investasi (0,41% di tahun 2018 dan 1,20% di tahun 2019). Namun walaupun dengan persentase yang tetap meningkat, komposisi kredit yang disalurkan kepada UMKM dibandingkan dengan total kredit yang diberikan per posisi 31 Desember 2019 hanya mencapai 7,81% (6,61% Kredit Modal Kerja dan 1,20% Kredit Investasi) dan 92,19% nya masih didominasi oleh kredit konsumtif.

G. Penghimpunan Dana Pasar

Selain menyalurkan dana ke UMKM dalam bentuk kredit, Bank Pasar juga berusaha untuk tetap berperan aktif dalam penghimpunan dana tabungan pedagang-pedagang Pasar Tradisional yang terdapat di Kota Pontianak. Penghimpunan dana tabungan pedagang pasar tradisional ini dilakukan dengan cara jemput bola oleh petugas Bank Pasar yang langsung terjun ke lapangan dalam penghimpunan dana serta penarikan calon nasabah baru. Perkembangan dari tabungan pasar ini dapat dilihat pada tabel berikut :

TAHUN	NOMINAL (Rp. 000,-)	JML REK	PERTUMBUHAN	
			NOMINAL	JML REK
2015	367.725	114	-	-
2016	569.425	175	154,85%	153,51%
2017	437.197	204	76,78%	116,57%
2018	929.019	269	212,49%	131,86%
2019	1.128.119	313	121,43%	116,36%

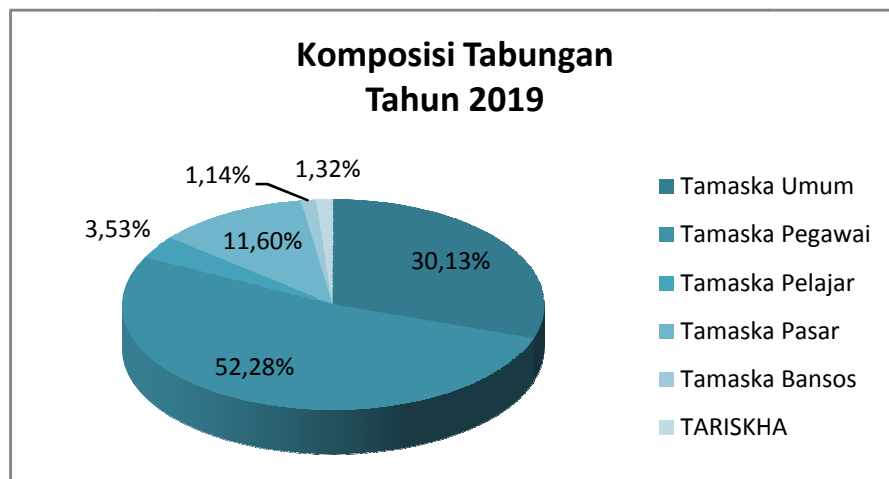
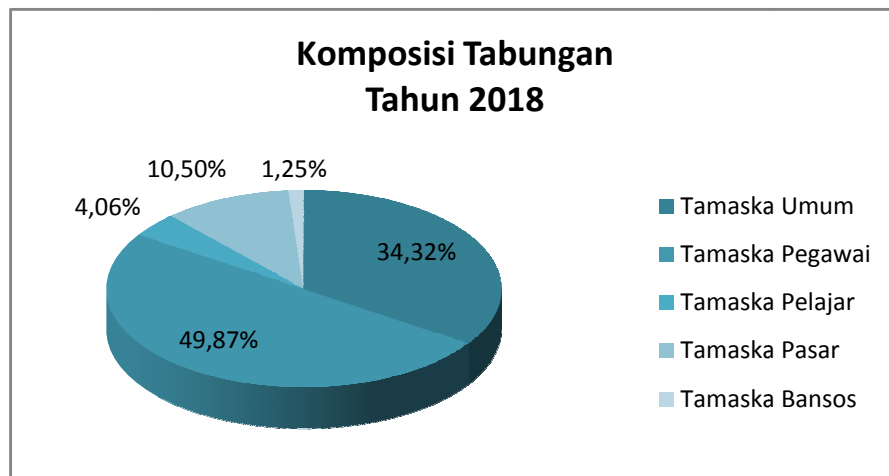
sumber : Laporan Keuangan Bank Pasar



Grafik Trend Perkembangan Dana Pasar

Berdasarkan data pada tabel dan grafik diatas, dapat terlihat bahwa jumlah nominal Tabungan Pasar meningkat sebesar Rp. 760 juta dari posisi akhir tahun 2015 hingga posisi 31 Desember 2019, sedangkan dari sisi jumlah rekening tabungan pasar yang tercatat mengalami kenaikan sebesar 119 rekening dengan total nominal tabungan pasar Rp 1.128.119 ribu dari Total Penghimpunan Tabungan sebesar Rp 9.722.936 ribu.

Berdasarkan grafik dibawah ini, persentase komposisi Tabungan Pasar Tahun 2019 mencapai 11,60% dari total dana pihak ketiga dalam bentuk tabungan. Jika dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2018 yang memiliki komposisi persentase yaitu 10,50%.



BAGIAN KEENAM

RASIO TINGKAT KESEHATAN

A. Rasio Tingkat Kesehatan Bank Pasar

Rasio	Peraturan OJK	2018	2019	Δ
1	2	3	4	5=4-3
CAR	> 12 %	50,86%	37,62%	-13,24%
KAP	< 10,35 %	2,24%	2,37%	0,13%
PPAP	100,00%	100,00%	100,00%	0,00%
NPL Gross	< 5 %	3,35%	3,10%	-0,25%
NPL Nett	< 5 %	2,10%	1,61%	-0,49%
ROA	> 1,215 %	4,13%	3,94%	-0,19%
BOPO	< 93,52 %	75,71%	77,22%	1,51%
LDR	< 94,75 %	83,11%	86,34%	3,23%
CR	> 4,05 %	35,54%	29,12%	-6,42%

1. Capital Adequacy Ratio (CAR) : 37,62%

Capital Adequacy Ratio (CAR) atau Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) mengalami penurunan sebesar 13,24% menjadi 37,62% dari tahun sebelumnya sebesar 50,86%. Penurunan yang drastis ini disebabkan oleh penyesuaian perhitungan ATMR sebagai faktor pembagi dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 33/POJK.03/2018 tentang KAP dan PPAP BPR. Sehingga terdapat kenaikan pada nilai ATMR yang menyebabkan menurunnya nilai CAR.

2. Kualitas Aktiva Produktif (KAP) : 2,37 %

Rasio KAP pada tahun 2019 meningkat sebesar 0,13% menjadi 2,37% dari tahun sebelumnya yang sebesar 2,24%.

3. Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) : 100 %

PPAP di tahun 2018 dan 2019 sudah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yaitu 100%.

4. Non Performing Loan : NPL Gross 3,10% dan NPL Nett 1,61%

NPL menunjukkan angka yang sangat baik dari standar OJK Maksimal 5 % yaitu 3,10% di akhir tahun 2019 dan 3,35% di akhir tahun 2018 untuk NPL Gross dan 1,61% di akhir tahun 2019 dan 2,10 di akhir tahun 2018 untuk NPL Nett. Terdapat perbaikan rasio non performing loan baik NPL gross maupun NPL nett di tahun 2019. Namun diperlukan strategi kedepannya meninjau NPL nett yang mengalami penurunan yang lebih tinggi dibandingkan dengan NPL gross. Hal ini menggambarkan bahwa nilai PPAP Kredit yang BPR Bank Pasar bentuk lebih tinggi di tahun 2019. BPR Bank Pasar selalu berupaya untuk menjaga angka NPL agar tidak melewati batas ketentuan di tiap tahunnya.

5. Return on Asset (ROA) : 3,94%

Terdapat penurunan ROA di posisi akhir tahun 2019 sebesar 0,19% menjadi 3,94% yang sebelumnya senilai 4,13% di akhir tahun 2018. Walaupun terdapat penurunan ini, Bank Pasar tetap dinilai mampu mendatangkan laba yang baik atas asset yang dimilikinya.

6. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) : 77,22 %

BOPO mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 1,51% menjadi 77,22% di akhir tahun 2019 yang sebelumnya bernilai 75,71% di akhir tahun 2018. Akan tetapi nilai BOPO Bank Pasar masih dibawah ketentuan maksimal yaitu 93,52%.

7. Loan to Deposit Ratio (LDR) : 86,34%

LDR Bank Pasar di posisi 2019 adalah sebesar 86,34% sedangkan batas maksimal adalah sebesar 94,75 % dimana Bank Pasar berupaya meningkatkan fungsi Bank sebagai Lembaga Intermediasi mengalami penurunan dibandingkan posisi tahun lalu menjadi 83,11%. Hal ini menggambarkan kenaikan kredit yang disalurkan lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan atas penghimpunan dana.

8. Cash Ratio (CR) : 29,12 %

Cash Ratio Bank Pasar masih sesuai dengan ketentuan yaitu minimal 4,05 %. Pada posisi 2019 CR Bank Pasar sebesar 29,12% yang mengalami penurunan sebesar 6,42% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini menunjukkan efisiensi Bank Pasar dalam menyalurkan dana dengan cara memberikan kredit.

B. Penjelasan Mengenai NPL Termasuk Penyebab Utama NPL

Rasio non performing loan gross dan nett Bank Pasar di akhir tahun 2019 tercatat sebesar 3,10% dan 1,61% dengan baki debit bermasalah sebesar Rp 1.291.150 ribu dan pembentukan cadangan kredit (PPAP Kredit) bermasalah sebesar Rp 620.514 ribu. Jika dibandingkan dengan kinerja di tahun 2018, terdapat perbaikan rasio NPL gross dan nett di akhir tahun 2019. Walaupun demikian, dari segi jumlah nominal baki debit dan ppap kredit terdapat kenaikan di tahun 2019 yaitu baki debit kredit sebesar Rp 169.688 ribu dan PPAP Kredit sebesar Rp 202.425 ribu dalam waktu satu tahun. Kenaikan terbesar terdapat pada kolektibilitas macet (M) yang sebagian besar merupakan kredit konsumtif yang diberikan kepada pegawai negeri sipil dan pegawai kontrak. Perpindahan debitur menjadi kolektibilitas macet ini dikarenakan adanya mutasi debitur ke dinas pemerintah lain tanpa konfirmasi dan juga adanya debitur yang dipecat sehingga tidak mampu untuk melakukan pembayaran kredit.

BAGIAN KETUJUH

KEBIJAKAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN

A. Strategi dan Kebijakan Perusahaan

Strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola serta mengembangkan usaha BPR tetap berpedoman pada Ketentuan Bank Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) serta Standard Operational Procedure (SOP) Bank yang meliputi :

1. Kredit

- Menetapkan sasaran/target pasar berdasarkan *risk appetite* dengan memilih target sektor ekonomi yang potensial dan mengklasifikasikan jenis usaha dari yang menjadi prioritas dengan yang dihindari.
- Meningkatkan pertumbuhan portofolio kredit secara konsisten dengan memprioritaskan pertumbuhan kredit pada segmen yang menjadi focus BPR Bank Pasar dan memantau perkembangan dengan konsisten.
- Melakukan percepatan proses pengajuan kredit agar dapat kompetitif dengan meningkatkan efisiensi sistem pengecekan alur proses pengajuan kredit dan dokumentasinya.
- Mengadakan pengembangan produk, terutama produk perkreditan yang aman serta sesuai dengan kondisi/kemampuan Bank Pasar yang dibutuhkan calon debitur
- Memberikan Kredit dan melakukan pembinaan khususnya terhadap pengusaha golongan ekonomi lemah

2. Dana

- Meningkatkan kualitas dana pihak ketiga dengan cara mengurangi jumlah deposit inti, memperbanyak volume dana berbiaya murah dan meningkatkan jumlah nasabah baru.
- Menghimpun Dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito dengan melakukan jemput bola ke-nasabah di pasar-pasar.

- Melakukan kerjasama antar BPR dan Lembaga Perbankan atau keuangan lainnya.
- Mengembangkan produk dana baru seperti Tabungan Arisan (TARISKHA) dan Tabungan Haji
- Menghimpun dana lewat hubungan direksi dengan relasi-relasi yang ada.
- Memberikan pelayanan maksimal untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi.

B. Identifikasi Risiko yang Mungkin Akan Timbul

1. Kredit

- Terjadinya kemungkinan peningkatan kolektibilitas.
- Debitur yang terlambat dalam memenuhi kewajibannya.
- Faktor eksternal yang terjadi yang mengakibatkan keterlambatan maupun kegagalan debitur dalam pembayaran kewajiban.

2. Dana

- Kemungkinan terjadinya *rush* atau penarikan dana dalam jumlah besar baik dari satu nasabah atau dari banyak nasabah.

C. Pengendalian Risiko

1. Kredit

- Pada penyaluran kredit lebih memperhatikan prinsip kehati-hatian, BMPK, sektor-sektor yang dapat maupun yang tidak dapat dibiayai serta kelayakan calon debitur itu sendiri dengan analisa 6 C.
- Sesuai Standard Operational Procedure (SOP) yang ada dan berdasarkan prosedur serta kewenangan pemberian kredit.
- Peningkatan peran dan kualitas Sumber Daya Manusia di bidang kredit.
- Meningkatkan penanganan/manajemen account secara konsisten dengan membuat action plan yang jelas dan terukur dalam

rangka menjaga tidak memburuknya account-account pada kredit dengan kolektibilitas 2.

2. Dana

- Menerapkan Prinsip Mengenal Nasabah (*customer due diligence*).
- Menerapkan Prinsip *enhance due diligence* bagi nasabah dengan risiko tinggi maupun pada pengkinian data nasabah.
- Penempatan maupun penyaluran kembali dana pada sasaran yang tepat, sehingga dana tersebut aman.

D. Sistem Informasi Akuntansi

PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak telah menggunakan perangkat lunak (*software* Akuntansi) IBS Core (*Integrated Banking System Core*) dari PT. USSI Bandung, untuk mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi. Transaksi yang berhubungan dengan tabungan dan deposito serta kredit dicatat ke dalam komputer secara harian ke akun buku besar dan buku pembantu. Bukti-bukti transaksi dicatat dan disimpan berdasarkan tanggal transaksi.

BAGIAN KEDELAPAN

SIGNIFICANT EVENT

A. Pengangkatan Kembali Direktur Utama dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR, maka Bank Pasar melakukan pengangkatan kembali Drs. Agus Subardi, SE. MM. untuk menjabat sebagai Direktur Utama BPR Bank Pasar di tanggal 5 Mei 2019 yang lalu dengan Keputusan Walikota Pontianak nomor 446/EKBANG/Tahun 2019 serta pengangkatan Bapak Ir. Amirullah, MA sebagai Anggota Dewan Pengawas yang telah disahkan dengan Keputusan Walikota Pontianak Nomor 590/EKBANG/Tahun 2019 tanggal 15 Agustus 2019.

Dengan diangkatnya Direktur Utama dan Anggota Dewan Pengawas Bank Pasar ini, sesuai dengan Peraturan OJK yang menyatakan BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar wajib memiliki minimal 2 orang Direksi dan 2 orang Dewan Komisaris, dengan demikian Bank Pasar sudah melengkapi susunan jajaran Direksi dan Dewan Pengawas.

B. Dana Talangan Haji

Untuk meningkatkan variasi produk penyaluran dana, Bank Pasar bekerjasama bersama PT. Bank Sinarmas Syariah melaunching produk baru yaitu Dana Talangan Haji. Dengan adanya produk ini, nasabah dapat memperoleh kuota haji dari hasil dana talangan dan cukup melakukan pembayaran dengan cara angsuran dengan jangka waktu yang diperjanjikan. Bank Pasar bersama Sinarmas Syariah berharap produk ini dapat mewujudkan impian dan cita-cita nasabah untuk menjalankan ibadah haji.

C. ATM Cardless

Dengan terus berkembangnya Teknologi Informasi di dunia Perbankan, Bank Pasar yang merupakan Bank Perkreditan Rakyat perlu mengikuti perkembangan agar tidak tertinggal dari persaingan dalam sektor perbankan. Untuk itu Bank Pasar merencanakan untuk mengeluarkan layanan baru yaitu, **ATM Cardless** (ATM Tanpa Kartu) dalam rangka meningkatkan pelayanan dan memberikan kemudahan bagi nasabah dalam bertransaksi. Dengan adanya Automatic Teller Machine atau Anjungan Tunai Mandiri ini nasabah dapat secara leluasa menarik dananya kapanpun.



Gambar 5 ATM Cardless Bank Pasar

ATM Cardless yang merupakan layanan penarikan tunai melalui mesin ATM tanpa kartu ini merupakan produk yang dikeluarkan oleh vendor yang digunakan Bank Pasar, PT USSI Pinbuk Prima Software. ATM Cardless ini bersifat *on-us*, yang berarti ATM hanya bisa digunakan untuk nasabah internal Bank Pasar dan tidak terkoneksi dengan Bank Umum atau lainnya.

D. Kerjasama Bank Pasar dengan Bank atau Lembaga Lain dalam Rangka Pengembangan Usaha

1. Simpanan dan Pinjaman dari Bank Lain

Dengan makin berkembangnya usaha Bank Pasar, perlahan-lahan Bank Pasar pun mulai makin dipercaya oleh BPR-BPR lainnya untuk

menempatkan dananya pada Bank Pasar. Hal ini dapat terlihat dari pos Simpanan dari Bank Lain yang terus meningkat tiap tahunnya.

Selain Simpanan Bank Lain, Bank Pasar juga diberikan kepercayaan oleh Bank Jawa Barat untuk menerima dana pembiayaan dalam bentuk Linkage Program. Dana ini digunakan untuk disalurkan kembali ke debitur Bank Pasar.

2. Perusahaan Asuransi Jiwa dan Kredit

Untuk menurunkan kredit bermasalah yang diakibatkan oleh Debitur yang meninggal dunia, Bank Pasar sudah menjalankan kerjasamanya dengan beberapa perusahaan asuransi, seperti PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin, PT. Asuransi Bangun Askrida dan PT. Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat.

Selain itu untuk menjaga kualitas kredit, selain memberikan asuransi jiwa, di tahun Bank Pasar juga menjamin kredit debitur yang macet dengan adanya kerjasama dengan PT. Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat.

3. Payment Point Online Banking

Untuk memberikan pelayanan yang prima, selain produk utama Bank Pasar seperti Kredit, Tabungan dan Deposito, Bank Pasar juga memberikan pelayanan pembayaran iuran/tagihan seperti pembayaran listrik, telepon, ledeng, bpjs, pengisian pulsa dan lain-lain. Untuk memberikan pelayanan ini, Bank Pasar telah bekerja sama dengan PT. Finnet Indonesia untuk pelayanan PPOB secara *web-base*, sedangkan khusus untuk pembayaran tagihan ledeng, Bank Pasar secara langsung mengadakan kerjasama dengan PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak yang merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Pontianak.

BAGIAN KESEMBILAN

BEST PRACTICE

A. Awards

Dengan meningkatnya kinerja keuangan BPR Bank Pasar di tahun 2015-2019, pihak luar seperti media massa mulai melirik pada prestasi-prestasi yang diraih BPR Bank Pasar dan dampak positif yang diterima adalah dalam bentuk Awards atas Laporan Keuangan BPR Bank Pasar. Penghargaan – penghargaan yang telah diterima BPR Bank Pasar antara lain:

1. TOP BUMD Awards Tahun 2017-2018

TOP BUMD Awards merupakan kegiatan award yang diselenggarakan setiap tahun oleh majalah BusinessNews Indonesia bekerjasama dengan Asia Business Research Center beserta beberapa asosiasi bisnis dan ekonomi, serta didukung oleh Kementerian Dalam Negeri RI.

Kategori penghargaan yang diberikan antara lain :

- Kategori TOP Aspek Manajemen (dalam aspek Keuangan, Pemasaran dan SDM)
- Kategori TOP Sektor Bisnis (Bank Daerah, BPR, Pasar, dll.)
- Kategori Best of the best BUMD
- Kategori TOP CEO BUMD
- Kategori TOP Pembina BUMD

Untuk meraih penghargaan tersebut BUMD harus melewati beberapa tahapan proses penilaian dan penjurian. Pada tahun 2017 dan 2018, Bank Pasar diundang untuk menghadiri Acara Penghargaan TOP BUMD 2017 dan TOP BUMD 2018. Selain meraih TOP BUMD Awards, Walikota Pontianak selaku Pembina BUMD juga meraih penghargaan TOP Pembina BUMD di tahun 2017 dan 2018.

Pada acara penghargaan TOP BUMD tahun 2017 Bapak Edi Rusdi Kamtono mewakili Walikota Bapak Sutarmidji untuk menerima

penghargaan TOP Pembina BUMD 2017, dan Ibu Mahmudah selaku PJs. Walikota Pontianak menerima penghargaan TOP Pembina BUMD 2018 pada acara penghargaan TOP BUMD 2018.



Gambar 6 Bapak Ir. H. Edi Rusdi Kamtono, MM. MT. mewakili Walikota Pontianak menerima TOP Pembina BUMD Awards tahun 2017



Gambar 7 Bapak Drs. Agus Subardi, SE. MM menerima TOP BPR 2017 (BPRKU I)



Gambar 8 Ibu Mahmudah dan Bapak Drs. Agus Subardi, SE. MM. menghadiri acara penganugerahan TOP BUMD 2018

2. INFOBANK BPR AWARDS 2017-2019

Infobank BPR Awards adalah acara penghargaan BPR tahunan yang digelar oleh majalah Infobank sebagai apresiasi dari keberhasilan sejumlah BPR dalam menjaga kinerja perusahaannya tetap sehat. Berdasarkan hasil seleksi yang dinilai oleh majalah Infobank, PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak meraih predikat “Sangat Bagus” untuk BPR dengan Aset diatas Rp 15 Milyar.

Bank Pasar berhasil masuk dalam daftar Infobank BPR Awards dengan predikat “Sangat Bagus” untuk BPR dengan Aset diatas Rp 15 Milyar di tahun 2017 hingga 2019 atas kinerja keuangan tahun 2016-2018.



Gambar 9 Acara Penghargaan Infobank Awards Tahun 2017-2019

3. TOP 100 BPR

The Finance baru kali pertama melakukan pemeringkatan terhadap 1619 BPR dalam ajang “TOP 100 BPR”. Pemeringkatan ini dilakukan berdasarkan Laporan Keuangan BPR dalam 3 tahun terakhir. Berdasarkan data The Finance Research terbagi 3 kelompok BPR, BPR dengan Aset di bawah Rp. 25 miliar, BPR dengan Aset diantara Rp. 25 miliar sampai dengan Rp. 100 miliar dan BPR dengan Aset lebih dari Rp 100 miliar. Dari ketiga kategori



Gambar 10 Bapak Drs. Agus Subardi, SE. MM. dan Bapak Muhammad Fahmi, SE. MM. AK. CA. menghadiri penghargaan TOP 100 BPR

tersebut Bank Pasar masuk ke dalam kategori BPR dengan Aset diantara Rp. 25 miliar sampai dengan Rp. 100 miliar dan meraih piagam dari The Finance sebagai BPR berpredikat bintang lima. Penghargaan yang diadakan di Redtop Hotel Jakarta tanggal 29 Juni 2018 ini diterima oleh Drs. Agus Subardi, SE. MM selaku Direktur Utama Bank Pasar dan Muhammad Fahmi, SE. MM. AK. CA. selaku Ketua Dewan Pengawas.

4. THE ASIAN POST

Di tahun 2019 Bank Pasar kembali meraih penghargaan atas kinerja keuangannya. The Asian Post untuk pertama kalinya mengadakan Penganugerahan untuk Kepala Daerah dan BUMD Terbaik 2019. Berdasarkan kinerja keuangan tahun 2018, Bank Pasar meraih penghargaan BUMD Terbaik ke XI Kategori BPR dengan Aset Rp 25 Milyar sampai dengan di bawah Rp 50 Milyar.



Gambar 11 Bapak Drs. Agus Subardi, SE. MM. menghadiri penganugerahan Kepala Daerah dan BUMD Terbaik 2019 oleh The Asian Post

B. Peningkatan Kesejahteraan Debitur

Salah satu visi dari BPR Bank Pasar adalah Berperan Aktif dalam pengembangan Usaha kecil dan menengah di Masyarakat Kota Pontianak, sehingga keberhasilan usaha daripada debitur UMKM yang BPR Bank Pasar biayai menjadi kebanggaan tersendiri bagi BPR Bank Pasar. Berikut salah satu debitur yang sukses dalam mengembangkan usahanya :

1. Pedagang Tempe

Debitur ini merupakan salah satu pedagang yang dibiayai oleh BPR Bank Pasar dengan tujuan mengembangkan usaha yang dimilikinya. Debitur ini merupakan pedagang tempe di Pasar Flamboyan Pontianak. Debitur ini sudah menjadi nasabah Bank Pasar sejak tahun 2017 dan sudah menerima penyaluran kredit sebanyak 2

kali pencairan. Dana yang diterima debitur ini dipergunakan sebagai penambahan modal usaha debitur.

Dalam kegiatan usahanya sehari-hari, Debitur membuat dan mengolah sendiri kacang kedelai hingga menjadi tempe yang kemudian dapat dia jual di Pasar Flamboyan setiap harinya. Sebagian dari hasil penjualan itu kemudian digunakan kembali sebagai modal usaha debitur. Dengan penambahan modal yang diterima dari Bank Pasar, debitur mampu meningkatkan kuantitas barang dagangannya yaitu tempe,

sehingga debitur memperoleh peningkatan

pada pendapatannya. Sejak tahun 2017 debitur bekerjasama dengan Bank Pasar hingga saat ini, debitur mampu mempekerjakan 3 orang buruh yang sebelumnya hanya 1 orang untuk membantunya mengolah kacang kedelai menjadi tempe. Selain itu, debitur juga mampu menambah tungku untuk memasak yang sebelumnya hanya 1 menjadi 3 tungku.



Gambar 12 Pengusaha Tempe Debitur Bank Pasar

2. Warung Makan



Gambar 13 Pengusaha Warung Makan Debitur Bank Pasar

Debitur ini merupakan salah satu pedagang yang dibiayai oleh BPR Bank Pasar dengan tujuan mengembangkan usaha yang dimilikinya. Debitur ini merupakan nasabah Bank Pasar sejak tahun 2007 sebagai nasabah tabungan. Selain menabung debitur ini juga menerima penyaluran kredit sejak tahun 2014 hingga sekarang sebanyak 4 kali pencairan. Dana yang diterima debitur dari Bank Pasar dipergunakan untuk penambahan modal usaha debitur.

Sebagai mata pencaharian sehari-hari, debitur membuka warung

makan di lokasi tidak jauh dengan rumah debitur. Di

awal debitur berusaha menu yang ditawarkan kepada konsumen cukup terbatas yaitu hanya nasi goreng, mie goreng dan mie rebus. Dalam 4 kali debitur menerima penyaluran kredit dari Bank Pasar, dana tersebut digunakan untuk menambah modal usaha warung

makan tersebut. Dengan adanya tambahan modal tersebut, perlahan-lahan debitur mampu memperbanyak variasi menu pada warung makannya. Hingga saat ini debitur mampu menawarkan variasi menu seperti, nasi kuning, nasi goreng, lontong sayur, kwetiau goreng, kwetiau rebus, indomie goreng, indomie rebus, bakso serta berbagai macam minuman seperti kopi, the, es jeruk, serta berbagai minuman sachet lainnya. Selain variasi menu yang bertambah, dengan meningkatnya pendapatan, debitur mampu memperluas lahan usahanya sehingga dapat menarik pelanggan lebih banyak lagi.

C. Kegiatan Sosial

1. Pasar Murah

Untuk memperingati Hari BPR-BPRS Nasional di tahun 2019 yang lalu, BPR Bank Pasar bekerja sama dengan BULOG untuk mengadakan Pasar Murah untuk beberapa jenis sembako seperti beras, minyak goreng dan gula pasir untuk masyarakat umum dengan harga di bawah pasaran dan potongan kupon yang dikompensasikan oleh Bank Pasar.



Gambar 14 Pasar Murah memperingati Hari BPR-BPRS Nasional Tahun 2019

2. Pembagian Ta'Jil

Masih dalam rangka memperingati Hari BPR-BPRS Nasional yang bertepatan dengan bulan Ramadhan, BPR Bank Pasar juga membagikan sedikit kue dan minuman bagi masyarakat umum yang melewati Kantor BPR Bank Pasar di Jalan Gajah Mada sebagai Ta'Jil agar masyarakat yang masih dalam perjalanan dapat menyegerakan dirinya untuk berbuka puasa.



Gambar 15 Kegiatan Sosial Pembagian Ta'Jil di Bulan Ramadhan

3. Pembagian Masker

Kota Pontianak sudah terkenal dengan kabut asapnya yang terjadi setiap musim kemarau datang. Dengan musim kemarau yang begitu panjang di tahun 2019 ini, kabut asap semakin tebal hingga anak-anak sekolah pun diliburkan karenanya. Untuk menjaga kesehatan karyawan, nasabah, pedagang pasar tradisional flamboyan serta masyarakat umum sekitar Bank Pasar, BPR Bank Pasar membagikan masker kepada masyarakat umum atas kepedulian bersama.



Gambar 16 Kegiatan Sosial Pembagian Masker

D. Customer Gathering

Untuk meningkatkan rasa memiliki pada nasabah terhadap Bank Pasar, di tahun 2019 ini Bank Pasar mengadakan Customer Gathering dengan mengundang beberapa nasabah untuk mengenalkan kembali tentang Bank Pasar dan mempromosikan produk-produk terbaru dari Bank Pasar serta untuk menjaga tali silaturahmi antara Bank Pasar dan nasabah-nasabahnya.



Gambar 17 HUT BPR Bank Pasar Ke-56



Gambar 18 Perayaan HUT BPR Bank Pasar Ke-56

BAGIAN KESEPULUH PENUTUP

Laporan Tahunan (*Annual Report*) merupakan laporan perkembangan aktivitas dan pencapaian yang telah dilakukan BPR Bank Pasar selama satu tahun. Data dan informasi yang akurat menjadi kunci representasi dari budaya, karakter dan filosofi perusahaan yang mewujud dalam aktivitas perusahaan. *Annual Report* dapat membangun citra dan reputasi BPR Bank Pasar karena laporan merupakan bentuk tanggung jawab pihak manajemen kepada publiknya.

A. Kesimpulan

Annual Report PUD BPR Bank Pasar Tahun 2019 ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Komposisi Direksi dan Dewan Pengawas BPR Bank Pasar di tahun 2019 sudah lengkap dengan adanya pengangkatan Bapak Ir. Amirullah, MA. sebagai anggota Dewan Pengawas.
2. Di tahun 2019, BPR Bank Pasar mengeluarkan produk baru yaitu Dana Talangan Haji dengan bekerjasama dengan PT. Bank Sinarmas Syariah.
3. Di tahun 2019, BPR Bank Pasar bekerjasama dengan vendor yaitu PT. USSI, memberikan layanan ATM Cardless khusus kepada nasabah BPR Bank Pasar.
4. Pangsa pasar (*market share*) BPR Bank Pasar di antara seluruh BPR se-Kalimantan Barat pada tahun 2019 mengalami kenaikan yaitu menjadi 4,06% untuk total asset, 1,74% untuk total dana pihak ketiga dan 5,86% total kredit yang diberikan.
5. Terdapat kenaikan sebesar 18,46% untuk total asset BPR Bank Pasar di tahun 2019 menjadi Rp 52.202.764.558,-.
6. Terdapat kenaikan sebesar 24,13% untuk total kredit yang diberikan BPR Bank Pasar di tahun 2019 menjadi Rp 40.267.068.558,-.

Annual Report (2019)

BPR Bank Pasar

7. Terdapat kenaikan sebesar 12,55% untuk total dana pihak ketiga BPR Bank Pasar di tahun 2019 menjadi Rp 17.367.905.264,-.
8. Terdapat kenaikan sebesar 47,59% untuk ekuitas BPR Bank Pasar di tahun 2019 menjadi Rp 17.080.810.784,-.
9. Terdapat kenaikan sebesar 7,26% untuk laba bersih yang diperoleh BPR Bank Pasar tahun 2019 menjadi Rp 1.561.701.886,-.
10. Rasio *non performing loan netto* (NPL net) di tahun 2019 adalah 1,61% yang sebelumnya bernilai 2,10% di tahun 2018.



WALIKOTA PONTIANAK,

EDI RUSDI KAMTONO